



**ANALISIS KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA
SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

INNAKA PUTRI ISLAMI AMAR'S

NIM : 0310162048

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**ANALISIS KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA
SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

INNAKA PUTRI ISLAMI AMAR'S
NIM. 0310162048

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 198402232015032003

Rohani, S.Ag, M.Pd
NIP. 196809082014112002

PROGRAM STUDI TADIRIS BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : Terlampir
Hal : Skripsi
An. Innaka Putri Islami Amar's

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan seperlunya terhadap skripsi An. Innaka Putri Islami Amar's yang berjudul "**Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul**".

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 198402232015032003

Rohani, S.Ag, M.Pd
NIP. 196809082014112002



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul**” oleh **Innaka Putri Islami Amar’s** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

25 SEPTEMBER 2020 M

08 SAFAR 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. Rosnita, MA

NIP. 195808161998032001

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd

NIP. 198402232015032003

Anggota Penguji

1. Indayana Febriani Tanjung, M.Pd

NIP. 198402232015032003

2. Rohani, S.Ag, M.Pd

NIP. 196809082014112002

3. Drs. Khairuddin, M.Ag

NIP. 196403062014111001

4. Kartika Manalu, M.Pd

NIP. 198412132011012008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd

NIP. 196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Innaka Putri Islami Amar's

NIM : 0310162048

Jurusan/Prodi : Tadris Biologi

Judul : **Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan penuh rasa tanggung jawab serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 23 September 2020

Innaka Putri Islami Amar's
NIM. 0310162048

ABSTRAK



Nama : Innaka Putri Islami Amar's

NIM : 0310162048

Prodi : Tadris Biologi

Judul Skripsi : Analisis Kendala dan Alternatif

Pembelajaran Biologi Pada Masa

Pandemi Covid-19 di SMA Swasta

YAPIM Taruna Dolok Masihul.

Kata-Kata Kunci : Alternatif, Daring, Luring, Kendala

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kendala serta alternatif dalam menghadapi kendala pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejadian yang sedang dialami seluruh masyarakat dunia yaitu wabah pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru biologi, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan seluruh siswa SMA Swasta YAPIM Dolok Masihul dengan jumlah siswa 71 orang. Instrumen yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan penyebaran angket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru, siswa, dan sekolah mengalami banyak kendala selama proses pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19. Kendala yang dialami setiap subjek berbeda-beda, namun kendala umum yang dirasakan adalah fasilitas yang mendukung proses pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran yang menjadi pilihan selama masa pandemi adalah pembelajaran daring, dan pembelajaran yang dilakukan sebagai alternatif dalam menghadapi kendala yaitu melakukan pembelajaran luring.

Diketahui oleh,

Pembimbing Skripsi I

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 198402232015032003

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat kepada kita, baik nikmat kesehatan, iman, islam, maupun nikmat kelancaran penulisan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang berderang,

Skripsi ini berjudul **“Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul ”**. Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tadris Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua saya yang saya sayangi serta saya banggakan ayahanda Syafrin Amar's dan Ibunda Ratna Dewi Elisabeth Girsang, karena selalu memberikan dukungan dan doa dari kepada saya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Adik saya tercinta Atika Chusnah Cholizah Amar's yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada ketua jurusan Tadris Biologi Ibunda Dra. Hj, Rosnita M.A beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

4. Dosen pembimbing saya Ibunda Indaya Febriani Tanjung M.Pd, dan Ibunda Rohani, S.Ag M.Pd yang telah memberikan ilmu dan waktunya kepada saya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada pihak SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul Bapak Saroha Mahulae S.T , Ibu Syari Yuni S.Pd, Ibu Febrianti Saragih S.Pd dan seluruh siswa/siswi SMA yang mebanu saya menyelesaikan penelitian saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Spesial kepada kakak saya Hamela Sari M.Pd yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman saya tercinta Henrywansyah, Dian Novita, Ikhsani Damayanti Ritonga, Linda Amalia Saragih, Nadila Husnah, Ismi Fahrurnisah Rambe, Lika Hanifah, Nova Khairani Tambunan, Ifrah Syahmina, Nancy Meigi Vera, Nur Aisyah, Nurliana, Taufiqurrahman, Tengku Sri Ulandari, Nelly Yulida Lubis dan Sari Fatmawati yang telah mendukung dan mendoakan saya.
8. Kepada seluruh teman teman saya tercinta di Jurusan Tadris Biologi Stanbuk 2016 yang telah mendoakan dan mendukung saya.
9. Terimakasih banyak kepada Muliadani S.T yang telah banyak mendukung, membantu, mendoakan dan memotivasi saya selama penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya dan telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 23 September 2020

Innaka Putri Islami Amar's
NIM. 0310162048

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR SKEMA	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	7
1. Pandemi Covid-19	7
2. Belajar dan Pembelajaran	10
3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	13
4. Pembelajaran Biologi.....	16
B. Kerangka Berfikir	17

C. Penelitian Yang Relevan	18
----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	21
B. Partisipasi/ Setting Penelitian	21
C. Prosedur Pengumpulan Data	23
1. Wawancara	23
2. Angket	25
D. Analisis Data	28
1. Reduksi Data	28
2. Penyajian Data	28
3. Penarikan Kesimpulan	29
E. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data	29
1. Uji Kreabilitas	30
2. Uji Transferability	31
3. Uji Dependability	31
4. Uji Korfirability	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL	33
B. PEMBAHASAN	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144
-----------------------------------	------------

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1	18
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	22
Tabel 3.2.....	25
Tabel 3.3	25
Tabel 3.4.....	27
Tabel 3.5.....	27
Tabel 4.1.....	34
Tabel 4.2.....	35
Tabel 4.3.....	36
Tabel 4.4.....	38
Tabel 4.5.....	39
Tabel 4.6.....	40
Tabel 4.7	42
Tabel 4.8.....	43
Tabel 4.9.....	44
Tabel 4.10.....	45
Tabel 4.11.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Kelas X	66
Lampiran 2 Lembar Angket Kelas XI.....	71
Lampiran 3 Lembar Angket Kelas XII	77
Lampiran 4 Lembar Angket Guru Biologi.....	83
Lampiran 5 Jawaban Angket Siswa	88
Lampiran 6 Jawaban Angket Guru	104
Lampiran 7 Rubrik	106
Lampiran 8 Nilai Angket Siswa.....	113
Lampiran 9 Nilai Angket Guru	115
Lampiran 10 Lembar Wawancara Guru Biologi.....	116
Lampiran 11 Lembar Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	117
Lampiran 12 Lembar Wawancara Siswa	118
Lampiran 13 Hasil Wawancara Guru Biologi.....	119
Lampiran 14 Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	122
Lampiran 15 Hasil Wawancara Siswa	124
Lampiran 16 Surat Keterangan Validasi Kerangka	126
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi Isi	127
Lampiran 18 Pengesahan Judul.....	128
Lampiran 19 Surat Penerimaan Penelitian	129

Lampiran 20 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian	130
Lampiran 21 Dokumentasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diawal tahun 2020 ini, terjadi penyebaran virus berbahaya yang dirasakan oleh seluruh dunia. Virus yang akrab disebut *Corona Virus Diseased 2019* atau dikenal dengan COVID-19 merupakan virus yang sangat berbahaya dan mematikan karena membuat orang yang terjangkit menderita penyakit *pneumonia* yaitu infeksi yang menyerang jaringan dan kantung udara diparu-paru dan menempel di saluran pernafasan dan kecepatan mutasinya sangat tinggi.¹ Setelah mendengar soal virus ini, WHO kemudian mengambil tindakan lebih lanjut dan memberikan pernyataan bahwa covid-19 dapat tertular dari satu individu ke individu lainnya. WHO menyatakan bahwa virus ini dapat tersebar jika seseorang batuk atau bersin.²

Dalam menangani permasalahan covid-19 ini, pemerintah melakukan kebijakan dengan melakukan *lockdown*. Dimana *lockdown* diharapkan dapat menghentikan penyebaran virus ini. Sebuah penelitian yang dituliskan oleh Nailul Mona, bahwa virus corona (covid-19) merupakan virus yang sangat mudah menyebar. Virus ini dapat menyerang siapapun yang melakukan hubungan sosial atau bersentuhan dengan orang pembawa virus (*carier*). Karena itu yang dapat dilakukan masyarakat adalah mematuhi pemerintah dengan mengikuti prosedur lockdown dan melakukan *sosial distancing* semaksimal mungkin. Sebab yang bisa dilakukan

¹ Budiman, dkk. (2020), *Covid 19-Pandemi Dalam 19 Perspektif*, Pare-Pare : IAIN Pare-Pare Dolok masihul Press. hal 1.

²Taks.<https://depok.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-09383642/cek-fakta-who-disebut-resmi-nyatakan-virus-corona-bisa-menular-lewat-udara-simak-faktanya>. (Diakses tanggal 16 Mei 2020)

masyarakat adalah mencegah penyebaran, atau memutus rantai penyebaran bukan membasmi virus.³ Dari Ibnu Syihab bahwa Abu Salamah bin Abdurrahim bin Auf memberitahukan bahwa Rasulullah saw bersabda :

لَا يُورَدُ مُمْرَضٌ عَلَى مُصِحٍّ

Artinya : “ Janganlah mencampur unta yang sakit dengan unta yang sehat”⁴

Hadits diatas mencerminkan dari sebuah cerita bahwa Rasulullah pernah menyuruh sahabatnya menjauhi seseorang yang sedang menderita sakit lepra. Maka petunjuk dari Hadits diatas adalah untuk menghindarkan unta yang sakit dengan unta yangsehat dari kemungkinan terjangkit penyakit menular.⁵ Nabi Muhammad SAW pernah mengizinkan para pengembala untuk mencari padang rumput yang lebih luas, karena di Madina terjangkit penyakit berbahaya. Mereka terus berada di padang rumput yang lain hingga kondisi pulih di Madina.⁶

Karena hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Mahakim mendukung pemerintah daerah meliburkan sekolah untukmencegah penyebaran covid-19.⁷ Walaupun sekarang di Indonesia telah disemarakkan dengan istilah New Normal, Gubernur Sumatera Utara yaitu Bapak Edi Rahmayadi masih tidak mengizinkan siswa masuk ke sekolah.⁸Sekolah

³Nailum Mona. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Vol. 2, No. 2, Juni 2020.

⁴HR. Bukhari no. 5771 dan Muslim no. 2221

⁵M. Iqbal Haetami, (2018), *Menyibak Takbir Alam Gaib*, Tangerang : Qultum Media, hal 187

⁶Ahzami Samiun Jazuli. (2006), *Hijrah Dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press, hal 321.

⁷Task. <https://tirto.id/sekolah-libur-karena-corona-ruangguru-buka-sekolah-online-gratis-eFeH>. (Diakses tanggal 15 Maret 2020)

⁸Task . <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200529202421-20-508113/new-normal-sumut-dan-kalbar-tak-buru-buru-buka-sekolah>. (Diakses 29 Mei 2020)

diliburkan menyebabkan beberapa masalah dalam dunia pendidikan. Seperti yang didikemukakann oleh Agus Purwanto dkk dalam penelitiannya bahwa sekolah yang dilokasikan di rumah masing-masing menyebabkan siswa merasa tertekan dan dipaksa belajar dengan jarak jauh tanpa memikirkan fasilitas yang mereka miliki.⁹ Namun, berbeda dengan pendapat yang didikemukakann oleh Dian, Hascaryo, dan Brokah , dimana mereka melakukan penlitian yang kemudian mendapati bahwa pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal positif lainnya. Seperti contohnya pada mahasiswa UT (Universitas Terbuka) yang tidak merasa terganggu dengan adanya lock down ataupun new normal, sebab sebagian besar mahasiswa UT (Universitas Terbuka) sudah terbiasa melakukan hal tersebut.¹⁰

SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Seluruh siswa diliburkan dan proses pembelajaran tatap muka ditiadakan. Hal ini saya dapati darihasil wawancara tidak terstruktur dengan salah satu guru di sekolah tersebut yaitu IbuHamela Sari Sitompul M.Pd. Ibu Hamela mengakui bahwa sejak adanya pandemi covid-19, guru, sekolah dan siswamengalami banyak kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ibu Hamela juga mengatakan bahwa sekolah tersebut memberikan beberapa alternatif dalam menangani kendala yang dialami dalam proses pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Berdasarkan masalah tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian skripsi saya berjudul “Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran

⁹Agus Purwanto. 2020. dkk. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 1.

¹⁰Dian Ratu Ayu. 2020. Hascayo Pramudibyanto, dan Barokah Widuroyekti, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 10, No. 1.

Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang saya temukan yaitu :

1. Pandemi covid-19 menyebabkan proses pembelajaran biologi secara tatap muka ditiadakan.
2. Pandemi covid-19 memberikan banyak kendala dalam pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.
3. Sekolah memilih beberapa alternatif dalam menghadapi kendala proses pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, maka batasan masalahnya yaitu :

1. Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran biologi SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul pada masa covid-19.
2. Alternatif yang dipilih dalam melakukan proses pembelajaran biologi yang dialami SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul pada masa covid-19.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah kemudian batasan masalah, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah kendala yang dialami SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul dalam melakukan pembelajaran pada masa covid-19?

2. Bagaimanakah alternatif proses pembelajaran biologi pada masa covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul?

E. TujuanPenelitiann

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kendala yang dialami SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul dalam melakukan pembelajaran biologi pada masa covid-19.
2. Mengetahui alternatif dalam menghadapi kendala proses pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.

F. ManfaatPenelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Bagi siswa
 - 1) Siswa dapat mengutarakan kendala yang dia alami dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.
 - 2) Siswa dapat mengutarakan penggunaan alternatif yang diberikan sekolah dalam menangani kendala yang dilakukan pada masa pandemi covid-19.
- b. Bagi guru
 - 1) Guru dapat mengutarakan kendala yang dialami selama melakukan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19.
 - 2) Guru dapat mengutarakan pendapat dalam penggunaan alternatif yang diberikan sekolah dalam menangani kendala yang dilakukan pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi sekolah

Dapat mengetahui informasi kendala yang dialami siswa dan guru sehingga lebih memilih alternatif yang lebih baik.

d. Bagi pemerintah

Memberikan informasi bahwa tindakan meliburkan sekolah memiliki kendala yang dialami oleh siswa dan guru sehingga pemerintah dapat melakukan tindakan yang lebih tepat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pandemi Covid-19

Pandemi berasal dari dua suku kata yaitu : *Pan* dan *demos*, dimana *pan* artinya “semua” dan *demos* artinya “orang”.¹¹ Pandemi adalah menyebarnya penyakit dari orang ke orang dengan pesat. Pandemi didefinisikan bagaikan epidemi yang terjadi disemua daerah didunia, atau pun tempat yang luas, melintasi batasan internasional.¹²

Sekarang ini seluruh dunia, termasuk Indonesia sedang dilanda wabah yang terkenal dengan nama covid-19. Covid-19 merupakan singkatan dari corona virus disiasis yang ditemukan pada tahun 2019. Covid-19 termasuk kedalam penyakit menular yang menginfeksi paru-paru para penderitanya yang disebabkan oleh novel corona virus (virus corona) jenis baru. Virus corona sekarang ini sudah mewabah keseluruh penjuru bumi.¹³ Virus itu bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV-2).

Virus yang akrab dengan sebutan corona *virus disease* 2019 atau covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan mematikan karena menyebabkan orang yang terjangkit mengalami *pneumonia* yaitu infeksi yang menyerang jaringan dan kantung udara di paru-paru dan menempel di saluran pernapasan, dan kecepatan mutasinya sangat tinggi. Virus ini merebak di Tiongkok dan diduga berasal dari

¹¹ KPO PBP Batch 1, (2020), *Pandemika Poetika*, Jawa : Peri Bahasa Press. hal v.

¹² Masrul dkk, (2020) Pandemi covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia, (Indonesia: Yayasan Kita Menulis, hal 1.

¹³ I Ketut Sudarsana dkk. *Covid 19 : Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, hal 13.

pasar *seafood*, yang menjajakan sup kelelawar dan sup kodok atau katak yang termasuk hewan liar. Virus covid- 19 menurut definisi WHO termasuk PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*) atau kedaruratan kesehatan yang meresahkan.¹⁴

Munculnya wabah virus corona ini membawa dampak bagi semua bidang. Termasuk didalamnya dampak bagi dunia pendidikan. Covid-19 ini mengharuskan kita Work From Home (WFH) dan anak-anak terpaksa diliburkan sekolah. dampak covid-19 ini dapat dirasakan juga sampai pendidikan di perguruan tinggi. Dari situlah *sosial distancing* berlaku sebagai imbauan, pemerintah harus dipatuhi oleh masyarakat tanpa terkecuali dengan tujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi sejak berlakunya *sosial distancing* memberi imbas kepada dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Makarim mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk meliburkan sekolah karena penyebaran virus corona semakin mengkhawatirkan.¹⁵

Di Indonesia, kasus pertama pengidap covid-19 diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Jumlah pasien yang terjangkit tersebut sebanyak dua orang yang berdomisili di Depok. Sejak saat itu pasien yang menderita covid-19 terus mengalami penambahan, sampai pada tanggal 21 Mei 2020 peta sebaran penderita covid-19 mencapai 20.162 orang, dalam perawatan/isolasi mandiri sebanyak 14.406, pasien yang sembuh sebanyak 4.838 dan pasien yang meninggal sebanyak 1.278 orang. Pada masa seperti ini,

¹⁴Opcit, Budiman, hal 1-2

¹⁵Dosen Indonesia Sahabat PGM, (2020), *Suka Duka Mengajar Daring Saat Pandemi Covid-19*, Padang : Pustaka Galeri Mandiri

untuk mencegah penularan lebih meluas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan menggunakan daring. Permasalahan yang sering terjadi ketika melaksanakan pembelajaran daring adalah tidak semua siswa memiliki akses internet, listrik, bahkan saluran televisi. Kemendikbud mengeluarkan empat kebijakan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 yaitu :

1. Mendukung pembelajaran daring baik secara interaktif maupun non interaktif.
2. Menyediakan kecakapan kontekstual sesuai kondisi anak.
3. Pembelajaran di rumah disesuaikan dengan minat dan keadaan anak.
4. Penilaian terhadap anak tidak perlu dilakukan secara berkesinambungan seperti biasanya, namun secara kualitatif dengan selalu memotivasi anak.¹⁶

PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebenarnya adalah terjemahan dari *lockdown* yang diselenggarakan sedangkan The New Normal adalah terjemahan dari level tertentu dari skenario tahapan PSBB Pembatasan Sosial Berskala Besar. Tujuannya untuk membantu otoritas terkait, khususnya pemerintah yang mengambil tindakan agar lebih terencana dan terstruktur tentang level pelanggaran PSBB Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia. Dalam konsepnya, New Normal adalah skenario pelanggaran tahap kedua dari empat skenario yang ada. Skenario pertama disebut dengan death zone, skenario kedua yaitu new normal, skenario ketiga yaitu dongkeyman, dan skenario keempat yaitu long live hope. Keempat skenario tersebut ditentukan oleh dua indikator penentu

¹⁶Opcit, I Ketut, hal 14.

yaitu ditemukan atau tidaknya obat vaksin dalam menghadapi covid-19 dan juga perilaku manusia dalam menghadapi pandemi ini.¹⁷

2. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan sebuah proses yang akan dialami seseorang sepanjang hidupnya. Menurut para penganut aliran keperilakuan (*behavioristik*) jika ada terjadi pengkondisian lingkungan yang diikuti dengan adanya penguatan (*reinforcement*) maka hal ini disebut belajar. Maka dari itu stimulus menjadi penyebab pokok terbentuknya respon-respon dalam belajar. Adapun stimulus yang dimaksud dinamakan *operant conditioning* dimana akan merangsang siswa untuk mengembangkan perilaku yang dikendaki guru maupun siswa.¹⁸

Belajar adalah hal yang terjadi didalam otak manusia dimana adanya proses yang secara formal dapat membandingkan berbagai proses yang terjadi didalam tubuh manusia seperti proses pernafasan dan pencernaan. Namun sebenarnya belajar merupakan kegiatan yang panjang dan kompleks.

Selanjutnya dikutip dari buku Dina Gasong bahwa Mayer mengemukakan bahwa belajar berkembang dalam tiga pandangan. Belajar terjadi saat seseorang memperkuat dan menambah pengetahuan ketika ia berusaha menyimpan ke memori jangka panjang. Dalam belajar ada istilah "*wrong memory*" dimana seseorang berusaha mengkonstruksi pengetahuannya dan belajar aktif.¹⁹

Maka diketahui bahwa pengertian belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungan dalam dunia belajar. Proses yang membantu siswa dalam

¹⁷Andi Iqbal Burhanuddin, (2020), *Merajut Asa di Tengah Pandemi Covid-19*, Yogyakarta : Deepublish Publisher, hal 218-219.

¹⁸Wahyudin Nur Nasution.(2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)*, Medan: Perdana Publishing, hal 49.

¹⁹Dina Gasong, (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish, hal 8,11,12

memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik disebut dengan pembelajaran²⁰.

Dalam buku Syafarudin dijelaskan bahwa peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing.²¹

Allah SWT berfirmandidalam Qs. Al-Mujadalahayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Qs. Al-Mujadalah:11)²²

Ayat ini menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan adalah milik orang mukmin yang hilang dimana saja ia mendapatkannya, maka ia lebih berhak memilikinya

²⁰Moh Suardi , (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish, Hal 6
hal 7

²¹Syafaruddin, Nurgaya, Mahariah. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Hijri Pustaka Utama, hal 46.

²²Alquranul Karim, Surah Al-Mujadalah ayat 11

dari yang lain. Pernyataan-pernyataan ini diperkuat oleh Firman Allah dalam surat diatas. Karena menuntut ilmu dinyatakan wajib, maka Muslimin pun menjalankannya sebagai ibadah. Ada pula sebuah hadits yang mengatakan bahwa “barangsiapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkannya jalan kesurga”.²³

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap peserta didik yang beragama islam. Dalam merancang pembelajaran maka komponen utama yang harus diperhatikan untuk mengembangkan konsep operant conditioning adalah sebagai berikut :

- a. Hal pertama yang harus diperhatikan dalam merancang pelajaran adalah memilih stimulus. Stimulus terbagi dua yaitu generalisasi dimana seseorang akan memberikan respon terhadap stimulus lain yang berhubungan dengan dirinya tanpa adanya latihan. Kedua stimulus diskriminasi dimana seseorang yang belajar hanya memberikan respon kepada satu stimulus saja.
- b. Memberikan penguatan, memberikan penguatan saat proses belajar mengajar sangat penting, seperti menemukan kata untuk menentukan sesuatu, mengatasi kebingungan sementara dan memberikan kesempatan maju ke tahap berikutnya dari suatu kegiatan. Memberikan penguatan yang paling tepat adalah ketika seorang anak mendapatkan masalah, dengan memberikan penguatan maka dia akan merasa lebih baik untuk menyelesaikan masalahnya.

²³Arief Hidayat Efendi. (2016). *Al-Islam Studi Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawi)*, Yogyakarta: Deepublish, 2016 hal.3

- c. Adapun tahapan dalam membentuk tingkah laku sebagai berikut : (1) mengidentifikasi seluruh tingkah laku yang dimiliki (2) menentukan penguatan alamiah, (3) menentukan kembali apakah perlu menambah penguat luar selain penguat alamiah, (4) mengidentifikasi kegunaan lebih lanjut dari penguat luar, (5) percobaan terhadap tingkah laku dengan kombinasi kedua penguat, (6) melatih respon anak dengan menggunakan stimulasi diskriminatif secara maksimum.²⁴

Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa sebenarnya belajar adalah proses dimana seseorang mencari dan memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Untuk menemukan dan memperoleh hal-hal tersebut seseorang akan membutuhkan proses yang melibatkan dirinya dengan oranglain disekitarnya pada sebuah lingkungan yang telah diatur oleh oranglain hal ini disebut dengan pembelajaran.

3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran di era pandemi merupakan pembelajaran untuk membangun pemikiran tanpa harus melakukan pertemuan- secara fisik, sedangkan pasca pandemi covid-19 merupakan pembelajaran personal dan pembelajaran secara sosial, dimana individu telah menjadi sosok yang matang dalam konsep diri.²⁵ Pandemi wabah covid19 membawa cerita sendiri dalam perkembangan pendidikan berbasis teknologi dan informasi. Pendekatan pembelajaran jarak jauh (*distancing learning*) berbasis IT menjadi pilihan banyak lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran dimasa *physical* dan *sosial distancing* ini.

²⁴Mardianto, (2017), *Psikologi Pendidikan*, cetakan kelima (Medan : Perdana Publishing, hal 68-70.

²⁵Henry Prahedhiono, (2020) *Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*, Malang : CV. Seribu Binang,

Pada berbagai *stakeholder* di berbagai dunia pendidikan berfikir keras untuk menemukan pendekatan terbaik yang sesuai dengan kontekstual masing-masing. Secara umum pembelajaran berbasis IT ini bermuara pada penggunaan *handphone* dalam pembelajaran. Terlepas dari sebagian kalangan yang mengkritisi efektivitas pembelajaran online ini setidaknya ini adalah strategi yang paling rasional untuk dilakukan.²⁶

Belajar dirumah atau lebih tepatnya studi rumah secara umum untuk anak murid SD hingga mahasiswa (S1) perguruan tinggi adalah membuat tugas dari pengajar, seperti membuat PR, menulis makalah, maupun menulis tanggapan. Belajar atau studi dirumah ini tidak terlalu menimbulkan masalah. Tetapi pada saat ini terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan pembelajaran menjadi masalah, dikarenakan kegiatan belajar mengajar dikelas dipindahkan atau di fotocopykan ke rumah melalui “dalam jaringan” atau “luar jaringan”. Belajar luar jaringan menimbulkan persoalan baru, dimana semua murid harus mengerjakan tugas yang menumpuk dari guru. Bayangkan, jika siswa harus mengerjakan tugas dalam sehari bisa mencapai tiga sampai empat pelajaran setiap hari, atau bayangkan berapa pelajaran di setiap perguruan tinggi. Sedangkan untuk dalam jaringan, pada dosen maupun guru menggunakan aplikasi seperti zoom, WA, hangout yang membuat pulsa dosen dan mahasiswa atau guru dan siswa, sehinggamereka harus mengeluarkan dana untuk membeli paket. Belum lagi dengan kendala sinyal yang kurang baik. Belajar dirumah tidak akan menjadi masalah apabila dilakukan dengan pengorganisasian yang tepat.²⁷

²⁶Fitria Widiyani Rosinda, (2020), *Ramadhan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Pasuruan : CV. Penebit Qinara Media, hal 31

²⁷Kenang Kelana, (2020), *Pedagogik dan Covid-19*, Jakarta : Taman Pembelajar Rawamangun, hal 15-16

Sesuai dengan edaran Kemendikbud No, 15 Tahun 2020, tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran dirumah saja antara lain, memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama masa darurat covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 disatuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, maupun orangtua/wali.²⁸

Dalam menghadapi pandemi covid-19 memerlukan pelaksanaan pembelajaran dengan memerhatikan faktor pendukung dari keberhasilan dalam pelaksanaan tersebut. Adapun yang mempengaruhi pelaksanaan tersebut yaitu : (1) seorang pengajar harus memiliki kemampuan dalam penggunaan media teknologi agar proses belajar mengajar selama masa pandemi menjadi lebih kreatif, (2) teknologi merupakan sarana prasarana yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19. (3) desain pembelajaran yang baik juga akan berdampak terhadap proses pembelajaran itu sendiri.

Desain pembelajaran menjadi menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dan dikembangkan oleh pengajar. Metode pembelajaran jarak jauh ini merupakan sesuatu yang baru bagi sebagian pengajar dan pembelajar sehingga jika desain pembelajaran tidak terancang dengan baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan pun akan dilaksanakan dan menjadi tidak jelas. Faktor pendukung lainnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang

²⁸Opcit, I Ketut, hal 81.

disebabkan oleh covid-19 adalah layanan pendukung. Layanan pendukung dalam pembelajaran jarak jauh terdiri atas pelatihan dan alat komunikasi.²⁹

4. Pembelajaran Biologi

Biologi berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *bios* dan *logos*. *Bios* yang artinya kehidupan dan *logos* artinya ilmu.³⁰ Biologi adalah ilmu tentang kehidupan, sudah berakar di dalam diri manusia. Biologi adalah ilmu yang diperuntukkan untuk orang-orang dengan pemikiran yang selalu berpetualang. Biologi membawa kita sendiri maupun orang lain memasuki hutan, gurun, lautan dan lingkungan lain, dimana berbagai bentuk kehidupan beserta lingkungan fisiknya berpadu membentuk jaringan-jaringan kompleks yang disebut ekosistem.³¹ Pembelajaran mengenai sains dan biologi sudah dikenal sejak masa kejayaan dan peradaban Islam di Spanyol, dimana terdapat tokoh yang bernama Ar-Razi yang berhasil menemukan rumus klasifikasi tumbuhan, dan hewan.³²

Biologi sebagai ilmu pengetahuan, tersusun atas kumpulan pengetahuan yang bersifat ilmiah, sehingga belajar biologi sama halnya dengan memahami fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip dan juga suatu proses penemuan. Untuk dapat memahami itu semua, tidak harus atau hanya menggunakan satu cara misalnya hanya dengan langsung kerja ilmiah, akan tetapi perlu memahami informasi ilmiah yang sudah ada. Dengan demikian pembelajaran biologi merupakan transfer kumpulan pengetahuan dari sumber belajar yang sudah ada di lingkungan sekitar yang difasilitasi oleh guru. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran mengenai

²⁹Ronal Wariantos, (2020), *Belajar dari Covid-19, Perspektif Teknologi dan Pertanian*, Yayasan Kita Menulis, hal 47-48

³⁰Siti Paramitha Retno, (2019), *Intisari Biologi Dasar*, Jakarta : Diandra Kreatif, hal 6

³¹Neil. A. Campbell, Jane dan Lurence, (2002), *Biologi*, Jakarta : Erlangga, hal 1

³²Mursal Aziz dan Siti Fatimah, (2019). *Sejarah Peradaban Islam*, Medan : FEBI UINSU Press, hal 104.

bagaiman belajar biologi dengan peserta didik diharapkan memperoleh kecakapan atau keterampilan untuk mempelajari objek biologi.³³

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa berhubungan langsung dengan makhluk hidup yang berada di alam sekitar. Di era yang serba canggih ini selayaknya aplikasi smarthphone dapat di implementasikan dalam praktek lapangan secara maksimal, tentu saja harus dikembangkan terlebih dahulu sesuai dengan konteksnya.³⁴

B. Kerangka Berfikir

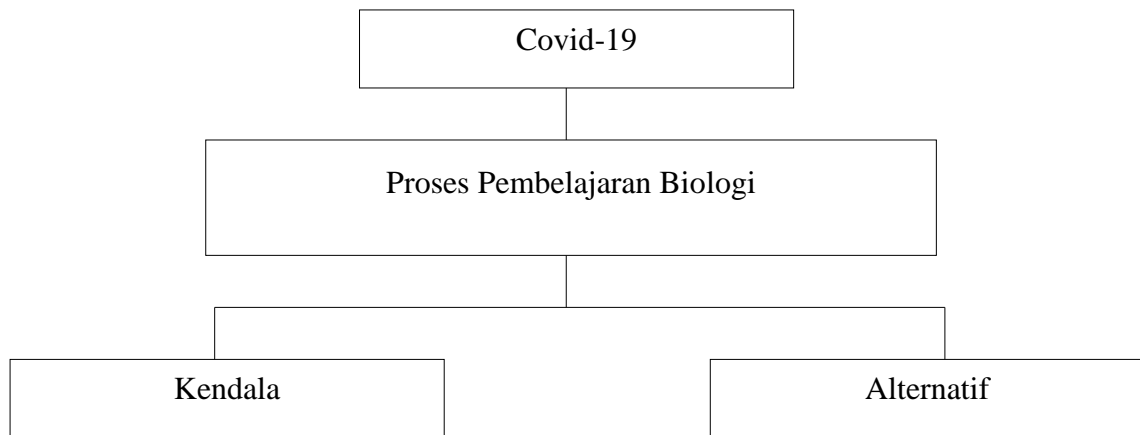
Pandemi covid-19 merupakan pandemi yang mengakibatkan banyak hal berubah. Salah satu contohnya didunia pendidikan. Covid-19 adalah virus yang sudah di klaim dapat tertular melalui hubungan sosial, seperti percikan air lud saat berbicara. Dan Indonesia sudah banyak tersebar pasien yang terinfeksi penyakit ini. Untuk mencegah penularan dari penyakit ini, pemerintah menggerakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan melakukan *sosial distancing*. Kementrian pendidikan dan kebudayaan juga mengambil tindakan untuk meliburkan sekolah. Berdasarkan hal tersebut kita dalam mencari kendala apa saja yang dialami siswa dan guru dan alternatif apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.

³³Priya Santoso, (2018) *Mahir Praktikum Biologi Penggunaan Alat-Alat Serderhana dan Murah Untuk Percobaan Biolgi*, Yogyakarta: Deepublish, hal 25.

³⁴Forum Penelitian Muda Indonesia. (2017), *Bunga Rampai Forum Penelitian Muda Indonesia 2017*, Bandung : ITB, hal 203

Skema 2.1

Kerangka Kerfikir



C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dari Dian Ratu Ayu, Hascaryo dan Barokah, yang berjudul Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19, dimana Dian dkk menyatakan bahwa *sosial distancing* yang mengakibatkan peliburann sekolah tidak berdampak besar bagi mahasiswa/mahasiswi tekhususnya mahasiwa UT (Universitas Terbuka). Mahasiswa UT sudah terbiasa mengadakan pembelajaran secara daring, dan *sosial distancing* memberikan kesempatan untuk melakukan banyak hal yang lebih bermanfaat. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah saya akan melihat kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada masa covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.
2. Penelitian dari Agus Purwanto dkk, yang berjudul Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, dimana Agus dkk mengemukakan bahwa penggunaan pembelajaran yang diakibatkan pandemi covid-19 banyak merugikan siswa. Dikarenakan tidaksemua siswa memiliki fasilitas yang mendukung untuk melakukan

pembelajaran jarak jauh. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, saya hanya akan menganalisis kendala yang dialami dan alternatif yang menjadi pilihan pada proses pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Dolok Masihul.

3. Penelitian dari Zainil Abidin dkk yang berjudul *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, dimana Zainal mengatakan bahwa pembelajaran online memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk menambah wawasan melalui platform di media sosial. Namun, hal yang menjadi resiko adalah kuota internet siswa serta hal ini terkadang belum familiar dikalangan siswa atau dunia pendidikan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, saya hanya akan menganalisis kendala yang dialami dan alternatif yang menjadi pilihan pada proses pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Dolok Masihul.
4. Penelitian dari Fieka Nurul Arifa yang berjudul *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19* dimana hasil peneltian fieka yaitu proses pembelajaran di rumah yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah, saya akan menganalisis bagaimana kendala maupun alternatif yang menjadi pilihan SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul dalam menghadapi tantangan belajar di rumah saja pada masa covid-19 seperti sekarang ini.

5. Penelitian dari Yani Fitriani dkk yang berjudul Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 dimana hasil penelitian dari Yani dkk menemukan bahwa covid-19 tidak menghalangi motivasi belajar dari mahasiswa, karena data dari penelitian motivasi belajar mencapai 80,27% jadi tidak ada alasan untuk tidak termotivasi. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, saya hanya akan menganalisis kendala yang dialami dan alternatif yang menjadi pilihan pada proses pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Dolok Masihul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan kendala yang dialami siswa dan guru serta alternatif yang dilakukan di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul pada proses pembelajaran biologi dalam menghadapi kendala yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Maka dari itu peneliti memilih menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah menganalisis sebuah fenomena. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik melainkan mengumpulkan data, menganalisis, yang kemudian di interpretasikan.³⁵ Desain pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang akan menguraikan berbagai aspek yang ingin diteliti.³⁶

Pada penelitian ini yang menjadi kasus adalah pandemi covid-19. Peneliti akan menelusuri kendala-kendala serta alternatif yang dilakukan di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul pada pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.

B. Partisipasi/Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memakai tiga subjek penelitian ini yaitu, siswa/siswi SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul yang berjumlah 71 orang siswa. Dimana Kelas X berjumlah 20 orang, Kelas XI berjumlah 31 orang dan Kelas XII

³⁵ Albi Anggito dan Johan Seiawan, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak) hal 7-9

³⁶ Wayan Suwendra, (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung : Nila Ckrahall) hal35

berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah pengambilan sampel jenuh dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya dijadikan sampel. Sampling digunakan pada populasi yang memiliki jumlah relatif kecil.³⁷ Namun pada penelitian ini peneliti mengecualikan satu sampel siswa dari kelas X dikarenakan kondisi psikologi yang diperkirakan akan menghambat proses penelitian.

Tabel 3.1
Data Siswa/i SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	21 orang
2	XI	31 orang
3	XII	20 orang
Jumlah		72 orang

Kemudian subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti selain siswa adalah guru biologi yaitu Ibu Febrianti Saragih S.Pd. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa guru juga terlibat dalam proses pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Subjek penelitian terakhir adalah wawancara kepada pihak sekolah yang diwakilkan oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yaitu Ibu Syari Yuni Yanda Sitompul S.Pd untuk dimintai keterangan mengenai alternatif yang digunakan di sekolah tersebut selama proses pembelajaran biologi yang berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitiann dilakukan di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul Jl.Dolok Manampang, Dolok Masihul, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

³⁷ Johar Arifin, (2017) *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, hal 10

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 04 Agustus 2020 sampai penelitian selesai dilakukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat bersifat primer maupun sekunder. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui: observasi, wawancara, kuesioner, maupun studi dokumentasi. Pembuatan instrumen kajian sangat penting agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan tujuan kegiatan.³⁸ Peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul akan mengumpulkan data dengan sifat primer, dimana peneliti akan melakukan wawancara dan menyebarkan angket.

1. Wawancara

Untuk melakukan kegiatan awal dalam penelitian dan mendapatkan informasi maka dapat dilakukan dengan wawancara. Wawancara juga dapat digunakan dalam menggali informasi dengan jumlah responden yang lebih sedikit.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi dengan melakukan penelitian. Adapun kegiatan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan Ibu Hamela, M.Pd. Pengertian wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan data. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan wawancara terstruktur dimana setiap responden diberikan pertanyaan dan

³⁸ Aris Munandar dan Maryani Enok. *Fieldstudy Geografi*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia), hal 91.

mencatat pertanyaan tersebut.³⁹ Adapun responden yang akan di wawancarai adalah guru biologi, wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Wawancara akan dilakukan lagsung dengan menjaga dan mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan pemerintah mengenai pencegahan diri di masa pandemi covid - 19.

Lembar wawancara telah dilakukan validasi dengan Ibu Nirwana Anas, M.Pd dan Ibu Enni Halimatussyah M.Pd pada tanggal 27 Juli 2020. Adapun teks wawancara terdiri atas 8 pertanyaan. Kegiatan wawancara pertama sekali dilakukan dengan guru biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul yaitu Ibu Febrianti Saragih S.Pd pada tanggal 04 Agustus 2020. Kegiatan wawancara selanjutnya dilakukan dengan perwakilan siswa di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Adapun siswa yang dipilih adalah siswa yang berada pada tingkat akhir di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul yaitu siswa kelas XII, yang bernama M. Agus Arianda yang dilakukan pada tanggal 14 September 2020.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam kegiatan wawancara dalam tabel sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, hal 194-195.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Biologi Dan Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Kendala pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.	1,2	2
2	Alternatif dalam mengatasi kendala pembelajaran biologi pada masa pandemic covid-19	3,4	2
6	Saran terhadap proses pembelajaran biologi dan era new normal.	5,6	2
Jumlah			6

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Kendala mengenai proses pembelajaran yang dialami selama masa pandemic covid-19	1	1
2	Tanggapan sekolah dan solusi terhadap kendala yang dialami siswa dan guru serta kontribusi dalam penerapan new normal	2,3,4	3
3	Pemberlakuan new normal	1	1
Jumlah			5

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah

sampel cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁰

Menurut bentuknya angket terbagi atas macam, yaitu (1) angket tertutup, adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan telah disediakan dengan beberapa kemungkinan jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang paling tepat, (2) angket terbuka adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan dimana pertanyaan atau pernyataan dirumuskan secara lengkap dan disediakan ruangan bagi responden untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya, (3) angket kombinasi, adalah gabungan dari angket tertutup dan angket terbuka.⁴¹

Peneliti menggunakan angket kombinasi, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Adapun tujuan pemilihan angket tertutup dan terbuka adalah, angket tertutup berguna untuk menilai berapa skala yang didapat dari setiap pernyataan di angket, dan angket terbuka dipilih untuk memberikan kesempatan kepada responden mengutarakan pikiran dan gagasannya. Dalam penilaian setiap aspek dalam angket, peneliti menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut adalah perhitungan dari skala *likert* :⁴²

⁴⁰ Ibid, hal 203.

⁴¹ Ajat Rujakat, (2018), *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish) hal 142.

⁴² Opcit. Sugiyon hal 136

Tabel 3.4
Skor Nilai Pada Setiap Jawaban di Angket

Jawaban	Skor
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Netral	2
Tidak Setuju	1

Kemudian nilai angket akan dihitung sebagai berikut :

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Guru Biologi dan Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Kendala dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.	1,3,6,7,8	5
2	Alternatif pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19.	2,4,5	3
5	Saran terhadap proses pembelajaran biologi dan era new normal.	9	1
Jumlah			9

Angket diberikan kepada siswa mulai pada tanggal 10 Agustus 2020 dan diberikan kepada guru biologi pada tanggal 14 September 2020.

D. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai dari lapangan. Analisis data menjadi pegangan

selanjutnya dan lebih di fokuskan selama berada di lapangan pada saat pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan analisis model Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal penting dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Istilah reduksi data sejajar maknanya dengan pengelolaan data pada penelitian kuantitatif.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari wawancara dan angket. Dimana dari data tersebut peneliti akan mereduksi dengan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis kendala maupun alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Jika ada jawaban dari siswa dan guru yang tidak menyangkut maka jawaban akan dihapuskan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dengan memaparkan data seperti teks naratif mengenai analisis peneliti tentang kendala dan alternatif proses pembelajaran biologi yang dilakukan di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.

⁴³ Hengki Wijaya, (2018), *Analisis Data Kualitatif Ilmu Teologi*, Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, hal 52-61.

Penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling penting adalah menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, yang direncanakan, yang kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah memberikan kesimpulan ini masih bersifat sementara dimana kesimpulan tersebut akan berubah berdasarkan pembuktian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kesimpulan, kendala-kendala yang dialami oleh siswa dan guru di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul. Dan peneliti juga akan menyimpulkan saran mengenai alternatif yang lebih tepat dilakukan oleh sekolah maupun pemerintah.

E. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji dan mengecek apakah data dari penelitian mengenai kendala dan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul valid dan reliabel maka peneliti melakukan uji keabsahan. Uji keabsahan data sering kali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Namun, pada penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi

⁴⁴ Ibid, hal 52-61.

pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *crability* (uji interval), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kreabilitas

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dimana triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diproses melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵

- a. Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah guru biologi, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum bagian kurikulum, dan siswa.
- b. Triangulasi teknik dilakukan kepada dua sumber penting yaitu guru menggunakan teknik wawancara dan angke. Kemudian siswa dengan angket dan perwakilan dengan wawancara.

Sumber yang menjadi penelitian ini adalah guru, siswa, dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang merupakan subjek penelitian. Peneliti mengambil tiga sumber ini untuk melihat pendapat mengenai kendala dan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.

⁴⁵ Opcit, Sugiyono 363, 373.

2. Uji Transferability

Pengujian Transferability ini merupakan pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Transferability bergantung pada si pemakai yakni sampai manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Apabila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas ⁴⁶.

Maka pada pengujian ini peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara jelas dan rinci. Dan akan di perlihatkan kepada pembaca sehingga diketahui apakah pembaca memahami maksud dari penelitian, dan pembaca dapat menemukan penelitian di tempat lain dengan populasi dan sampel yang berbeda. Kemudian peneliti akan melakukan validitas kepada validator yang dipilih dan dipisahkan antara validator yang mevalidasi isi instrumen pengambilan data dengan validator yang memvalidasi kerangka instrumen. Hal ini bertujuan untuk menyatakan bahwa lembar angket dan wawancara sudah valid dan dapat dijadikan alat pengambilan data.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian ini untuk membuktikan bahwa peneliti tidak menerima data tanpa melakukan proses penelitian ke lapangan. Jika hal tersebut terjadi maka hasil penelitiannya tidak reabel atau dependable. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti memberikan bukti jejak aktivitas lapangan kepada auditor yang independen atau pembimbing.

⁴⁶ Sasa sunarsa, (2020) *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sad*, (Banyumas : CV). Mangkubumi Media, hal 30.

Maka dalam hal ini, peneliti akan menyertakan bukti dokumentasi berupa foto saat pengerjaan angket, bukti angket yang telah diisi oleh siswa, dokumentasi wawancara dengan guru biologi, dan hasil wawancara guru biologi tersebut. Agar semua aktivitas penelitian dapat dibuktikan benar terlaksana. Kemudian, peneliti akan mencatat seluruh kegiatan penelitian.

4. Uji Konfirmability

Pada penelitian kualitatif pengujian konfirmability sama halnya dengan pengujian dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.⁴⁷

Peneliti akan melakukan uji konfirmability bersamaan dengan uji dependability dimana uji ini dikatakan berhasil jika penelitian ini terbukti terlaksana dan diakui oleh beberapa pihak atau disepakati banyak orang. Maka peneliti akan memberikan hasil penelitian untuk diberikan kepada guru biologi, dosen pembimbing. Sehingga uji konfirmability berhasil dilaksanakan.

⁴⁷ Opcit, Sugiyono. hal 363-378

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil mengenai kendala maupun alternatif pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19 dari sudut pandang pendidik (guru biologi dan wakil kepala sekolah) dan peserta didik. Adapun hasil penelitian di deskripsikan sebagai berikut :

1. Kendala

a. Kendala Dari Guru Biologi

Setelah melakukan wawancara dan pengisian angket, diketahui bahwa guru biologi mengalami beberapa kendala yaitu :

- 1) Kendala pertama, guru biologi jadi tidak mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan pembelajarn biologi selama masa pandemi tidak dilakukan dengan tatap muka. Pembelajaran biologi dilakukan dengan menggunakan teknologi yaitu whatssapp, zoom dsb.
- 2) Kendala kedua, guru biologi kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang lebih tepat dilakukan selama masa pandemi covid-19. Walaupun beberapa materi biologi mendapat sisi positive yaitu bisa dipahami hanya dengan membaca buku. Namun, ada beberapa materi juga yang harus dijelaskan secara detail dan bahkan harus melakukan praktikum.
- 3) Kendala ketiga, xkurangnya pemahaman menggunakan teknologi selama pembelajaran daring dilakukan. Banyaknya aplikasi yang menjadi pilihan selama pembelajaran darig membuat Ibu Febri Saragih, S.Pd merasa kesulitan dalam memahami kemajuan teknologi tersebut.

b. Kendala Dari Peserta Didik

Hasil mengenai kendala didapati dengan penyebaran angket dan hasil wawancara. Maka Kendala-kendala yang dialami peserta didik akan saya jelaskan berdasarkan urutan pernyataan angket. Adapun setiap pertanyaan angket pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Pernyataan Mengenai Kendala Pembelajaran

No	Pernyataan Ke-	Pernyataan
1	Pernyataan ke-1	Pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi yang anda lakukan.
2	Pernyataan ke-3	Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi.
		Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi sel.
		Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi pertumbuhan dan perkembangan.
3	Pernyataan ke-6	Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 memberikan beban tugas yang sangat banyak.
4	Pernyataan ke-7	Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran orangtua siswa.
5	Pernyataan ke-8	Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19.

Tabel diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan poin pertama pada angket untuk mengetahui kendala maupun pengaruh pandemi covid-19 terhadap pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Kendala Siswa

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	60 Responden menjawab S (Setuju)	60 X 4	240	$\frac{60}{71} \times 100\%$	84%
2	07 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	07 X 3	21	$\frac{7}{71} \times 100\%$	10%
3	04 Responden menjawab N (Netral)	04 X 2	08	$\frac{4}{71} \times 100\%$	6%
4	0 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	00 X 1	0	0	0
Jumlah			269	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 269 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{269}{284} \times 100\% = 94.7\%$ dibulatkan menjadi 95%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian terhadap angket tersebut, peneliti menemukan bahwa kesimpulan beberapa kendala yang dialami siswa sebagai berikut :

- Siswa kesulitan untuk melakukan pembelajaran mandiri, siswa tidak mengerti dan tidak paham ketika hanya membaca teori dari buku. Karena tipe belajar siswa berbeda-beda.
- Siswa merasa bahwa pembelajaran biologi akan lebih mudah dipahami dan dimengerti jika ditambah dengan melakukan kegiatan praktikum. Ketika pandemi covid-19, sekolah diliburkan dan siswa hanya diberi tugas dan hanya membaca buku.

- Tidak dapat berdiskusi dengan teman-teman. Sebagian siswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sebaya.
- 2) Berdasarkan poin ketiga pada angket untuk melihat pembelajaran biologi sulit dipelajari selama masa pandemi covid-19. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Pembelajaran Sulit Dipahami Selama Masa Pandemi Covid-19

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	39 Responden menjawab S (Setuju)	39 X 4	156	$\frac{39}{71} \times 100\%$	55%
2	16 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	16 X 3	48	$\frac{16}{71} \times 100\%$	23%
3	11 Responden menjawab N (Netral)	11 X 2	22	$\frac{11}{71} \times 100\%$	15%
4	05 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	05 X 1	05	$\frac{5}{71} \times 100\%$	7%
Jumlah			231	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 231 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{231}{284} \times 100\% = 81.3\%$ dibulatkan menjadi 81%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Setelah melakukan penilaian terhadap angket tersebut, peneliti menemukan bahwa kesimpulan beberapa kendala yang dialami pada setiap tingkatan kelas pada siswa sebagai berikut :

- Pada kelas X, $\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$ dari 20 orang siswa siswa merasa kesulitan mempelajari materi ruang lingkup biologi adapun kesulitan menurut siswa adalah siswa merasa bahwa materi ruang lingkup biologi memiliki banyak submateri, sehingga butuh penjelasan dan pemahaman yang lebih rinci dari guru. Dan perlunya praktikum mini, dimana siswa akan lebih aktif mengetahui maksud dan tujuan pembelajaran dari materi ini. Dan alasan lain bahwa materi ini membingungkan ketika hanya membaca buku dan membuat rangkuman bacaan.
- Pada kelas XI, $\frac{22}{32} \times 100\% = 69\%$ siswa dari 32 orang siswa merasa kesulitan saat mempelajari materi sel dan masalah yang dialami siswa adalah memahami dan mengingat bentuk, bagian tubuh, dan fungsinya tanpa mengamati langsung dari mikroskop. Hal ini membuat siswa merasa bahwa belajar online pada materi ini sangat kesulitan. Menurut siswa kelas XI, penjelasan langsung dari guru mungkin akan sangat membantu. Sebagian siswa berpendapat pelajaran yang disiarkan di youtube maupun yang ada di google tidak membantu untuk menambah pemahaman mengenai materi ini. Namun, bagi siswa lain belajar dari yt (youtube) membuatnya semakin mudah memahami materi sel tersebut.
- Pada kelas XII, $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$ siswa dari 20 orang siswa setuju jika materi pertumbuhan dan perkembangbiakan sulit dipahami ketika pembelajaran dilakukan secara online. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak memahami penjelasan dari guru secara online. Mereka akan mengerti jika melakukan praktikum pada materi ini. Namun, bagi sebagian siswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut mengatakan materi ini dapat dialami

secara langsung di kehidupan sehari-hari, seperti pertumbuhan dan perkembangbiakan pada tumbuhan, hewan maupun diri sendiri.

- 3) Berdasarkan poin keenam pada mengenai pernyataan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 memberikan banyak beban tugas kepada siswa. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Mengenai Beban Tugas Siswa

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	57 Responden menjawab S (Setuju)	57 X 4	228	$\frac{57}{71} \times 100\%$	80%
2	09 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	09 X 3	27	$\frac{9}{71} \times 100\%$	13%
3	02 Responden menjawab N (Netral)	02 X 2	04	$\frac{2}{71} \times 100\%$	03%
4	03 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	03 X 1	03	$\frac{3}{71} \times 100\%$	4%
Jumlah			263	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 263 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71 X 4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{263}{284} \times 100\% = 92.6\%$ ibulatkan menjadi 93%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil angket pada pernyataan ini yaitu setiap siswa merasa sejak terjadi wabah pandemi covid-19 dan diberlakukannya belajar jarak jauh dari rumah masing-masing, tugas yang diberikan menjadi lebih

banyak jika dibandingkan dengan tugas yang diberikan pada pembelajaran tatap muka. Ketika pembelajaran tatap muka tugas umum yang siswa kerjakan adalah tugas latihan namun, ketika belajar tatap muka diliburkan tugas mencatat setiap materi pelajaran menjadi beban tugas tambahan yang menyulitkan siswa.

- 4) Berdasarkan poin ketujuh mengenai pengeluaran orangtua siswa bertambah selama melakukan pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Pengeluaran Orangtua

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	37 Responden menjawab S (Setuju)	37 X 4	148	$\frac{37}{71} \times 100\%$	52%
2	18 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	18 X 3	54	$\frac{18}{71} \times 100\%$	26%
3	15 Responden menjawab N (Netral)	15 X 2	30	$\frac{15}{71} \times 100\%$	21%
4	01 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	01 X 1	01	$\frac{1}{71} \times 100\%$	1%
Jumlah			233	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 233 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $\frac{233}{284} \times 100\% = 82\%$. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan pada pernyataan angket ini adalah pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran orangtua siswa. sebab pembelajaran yang dilakukan secara daring dan hal tersebut membutuhkan fasilitas lebih seperti kuota internet.

- 5) Berdasarkan poin kedelapan pada angket mengenai wilayah tempat tinggal siswa yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Wilayah Tempat Tinggal

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	44 Responden menjawab S (Setuju)	44 X 4	176	$\frac{44}{71} \times 100\%$	62%
2	04 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	04 X 3	12	$\frac{04}{71} \times 100\%$	6%
3	16 Responden menjawab N (Netral)	16 X 2	32	$\frac{16}{71} \times 100\%$	22%
4	07 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	07 X 1	07	$\frac{7}{71} \times 100\%$	10%
Jumlah			227	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 227 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71 X 4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{227}{284} \times 100\% = 79.9\%$ jika dibulatkan menjadi 80%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan dari berbagai aspirasi yang disampaikan siswa diketahui bahwa kendala yang dialami siswa selain paket internet yaitu wilayah tempat tinggal. Wilayah tempat tinggal mereka adalah wilayah yang cukup sulit menerima jaringan internet. Jika cuaca hujan, mati lampu maka jaringan atau sinyal akan mengalami gangguan. Dan hal ini yang menyebabkan siswa terganggu ketika pembelajaran online berlangsung.

c. Kendala Dari Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah diketahui bahwa kendala yang dialami sekolah sebagai berikut :

- 1) Menentukan proses pembelajaran dikarenakan sekolah wajib mengikuti arahan dan aturan pemerintah daerah untuk meliburkan sekolah dalam mewujudkan *sosial distancing*, dan dilain sisi sekolah juga harus memikirkan kemungkinan yang akan terjadi jika menerapkan tindakan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Sekolah tidak dapat menyediakan paket internet secara berkala selama masa pandemi covid-19.

2. Alternatif

a. Alternatif Terhadap Kendala Guru Biologi

Dalam mengatasi kendala yang dialami guru biologi terhadap pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19, maka guru biologi tersebut melakukan beberapa alternatif yaitu :

- 1) Dalam mengatasi masalah mengetahui tingkat kemampuan siswa maka dilakukan pembelajaran luring (luar jaringan) yang telah diijinkan sekolah. Adapun proses pembelajaran ini dilakukan dengan membatasi jumlah siswa

dengan jadwal yang ditentukan dan wajib mematuhi seluruh protokol kesehatan yang di atur pemerintah.

- 2) Dalam mengatasi masalah menentukan model pembelajaran, maka siswa diberikan tugas untuk mengamati dan mencatat kejadian di lingkungan sekitar rumah. Kemudian, guru memberikan video maupun buku paket pdf sebagai tuntunan siswa untuk lebih mengasah dan menggali materi.
- 3) Dalam mengatasi masalah ketertinggalan memahami teknologi, maka guru biologi mencari alternatif untuk belajar dengan guru lain yang lebih mengerti dan handal dalam teknologi.

b. Alternatif Terhadap Kendala Siswa

Tabel 4.7
Alternatif Dalam Menghadapi Kendala

No	Kendala	Alternatif
1	Pandemi memberikan kendala yaitu belajar tatap muka ditiadakan.	Pernyataan nomor 2
2	Kendala sulit belajar tanpa adanya praktikum.	Pernyataan nomor 4
3	Sinyal susah dan membeli paket menjadi beban terhadap siswa.	Pernyataan nomor 5
4	Sulit belajar mandiri, tugas yang diberikan terlalu banyak.	Hasil wawancara

- 1) Berdasarkan poin kedua pada angket untuk melihat alternatif yang dipilih dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 yang meliburkan pembelajaran secara tatap muka. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Angket Alternatif Pembelajaran Biologi Dalam Mencegah
Penyebaran Covid-19

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	53 Responden menjawab S (Setuju)	53 X 4	212	$\frac{53}{71} \times 100\%$	75%
2	09 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	09 X 3	27	$\frac{09}{71} \times 100\%$	13%
3	08 Responden menjawab N (Netral)	08 X 2	16	$\frac{08}{71} \times 100\%$	11%
4	01 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	01 X 1	01	$\frac{01}{71} \times 100\%$	1%
Jumlah			256	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 256 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{256}{284} \times 100\% = 90.1\%$ yang dibulatkan menjadi 90%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan pada pernyataan ini yaitu pembelajaran biologi yang dipilih dalam menghadapi masalah pandemi covid-19 yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah pandemi covid-19.

- 2) Berdasarkan poin keempat pada angket untuk melihat alternatif yang digunakan dalam menghadapi kendala siswa sulit memahami materi tanpa adanya praktikum. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total

responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Mengenai Alternatif Pembelajaran Membantu Siswa
Menambah Wawasan

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	26 Responden menjawab S (Setuju)	26 X 4	104	$\frac{26}{71} \times 100\%$	37%
2	16 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	16 X 3	48	$\frac{16}{71} \times 100\%$	22%
3	10 Responden menjawab N (Netral)	10 X 2	20	$\frac{10}{71} \times 100\%$	14%
4	19 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	19 X 1	19	$\frac{9}{71} \times 100\%$	27%
Jumlah			191	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 191 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{191}{284} \times 100\% = 67.2\%$ dibulatkan menjadi 67%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan berdasarkan angket diatas alternatif yang disediakan adalah guru biologi memberikan buku pdf dan vidio yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sehingga siswa dapat menggali lebih informasi dan wawasan megenai materi yang dipelajari. Guru juga mengijinkan siswa untuk mengakses google maupun youtube sebagai saran belajar dirumah.

- 3) Berdasarkan poin kelima pada angket dalam menghadapi masalah siswa kekurangan data internet dan sinyal yang susah diberikan alternatif dengan memberikan kuota internet dengan kartu perdana yang jaringan internetnya bagus.. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Angket Fasilitas Pembelajaran Daring

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	55 Responden menjawab S (Setuju)	55 X 4	220	$\frac{55}{71} \times 100\%$	84%
2	07 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	07 X 3	21	$\frac{07}{71} \times 100\%$	10%
3	06 Responden menjawab N (Netral)	06 X 2	18	$\frac{06}{71} \times 100\%$	08%
4	03 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	03 X 1	03	$\frac{03}{71} \times 100\%$	04%
Jumlah			248	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 248 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71×4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{248}{284} \times 100\% = 87.3\%$ dibulatkan menjadi 87%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan angket ini adalah sekolah telah memberikan paket internetx kepada siswa. Dan siswa sangat setuju akan hal ini karena banyak siswa yang kurang dalam memenuhi fasilitas pembelajaran.

- 4) Berdasarkan poin kesembilan pada angket untuk respon siswa terhadap alternatif mengenai penerapan pembelajaran new normal. Maka dilakukan penyebaran angket dengan total responden 71 orang. Maka dari 71 orang responden telah dilakukan analisis, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Mengenai New Normal

No	Jawaban Responden	Nilai	Hasil	Persen	Hasil
1	62 Responden menjawab S (Setuju)	62 X 4	220	$\frac{62}{71} \times 100\%$	87%
2	07 Responden menjawab CS (Cukup Setuju)	07 X 3	21	$\frac{07}{71} \times 100\%$	10%
3	02 Responden menjawab N (Netral)	02 X 2	04	$\frac{02}{71} \times 100\%$	3%
4	0 Responden menjawab TS (Tidak Setuju)	00 X 1	0	$\frac{0}{71} \times 100\%$	0
Jumlah			273	Jumlah	100%

Jika hasil skor maksimal responden sebesar 231 dibandingkan dengan skor maksimal 284 (71 X 4) maka diperoleh persentase senilai $= \frac{273}{284} \times 100\% = 96.1\%$ dibulatkan menjadi 96%. Dengan demikian persentase yang didapat mendekati persentase maksimal yaitu 100%.

Adapun kesimpulan dari setiap alasan pada pernyataan angket ini yaitu :

- Siswa berharap dengan adanya new normal, mereka bisa melakukan praktikum di laboratorium. Dapat mengamai setiap maeri perlajaran yang memerlukan praktikum.

- Siswa setuju dengan adanya new normal karena mereka akan melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan guru, hal inilah yang dinanti siswa karena belajar secara mandiri menyulitkan siswa.
- Siswa yang setuju dengan adanya new normal karena mereka akan melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan teman. Saling bertukar informasi pelajaran.

c. Alternatif Sekolah

Dalam menghadapi kendala yang dialami sekolah dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 maka di berikan beberapa alternatif, yaitu :

- 1) Sesuai dengan peranturan Kacabdis bahwa pembelajaran dilakukan secara daring dalam membantu pemerintah mehambat penyebaran virus covid-19. Pembelajaran dilakukan dengan bantuan teknologi seperti whatsapp, zoom dsb.
- 2) Dalam membantu siswa dan guru menghadapi kendala saat pembelajaran daring, maka sekolah juga membantu dalam melakukan pembelajaran luring. Dimana siswa dijadwalkan dan wajib mematuhi segala protokol kesehatan yang diberlakukan pemerintah.
- 3) Memberikan bantuan kuota internet dalam mengatasi masalah siswa yang terhadap karena sinyal dan kuota yang habis.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Guru Biologi

Dimana saat pandemi covid-19 sekolah di liburkan dan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran seperti ini memberikan beberapa kendala yaitu :

- a. Guru mengalami kendala yaitu mengetahui tingkat pemahaman siswa. Karena pembelajaran karena proses belajar mengajar dilakukan secara daring, guru hanya bisa melihat kemampuan siswa berdasarkan hasil ujian atau tugas yang diberikan guru. Namun, dalam hal ini masih kurang efektif dalam mengetahui tingkat kemampuan siswa. Maka dalam mengatasi masalah ini SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul memberikan jadwal unuk melakukan pembelajaran luring.

Mengenai memberikan tugas sebagai sarana mengetahui tingkat pemahaman siswa yang dirasa kurang efektif oleh guru biologi didukung oleh pernyataan Kenang Kelana dalam bukunya menjelaskan bahwa penugasan saat daring ini tidak banyak mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang ideal, terutama dalam kondisi pandemi. Dalam menuntun siswa melewati setiap jenjang pengetahuan kognitif, guru tidak dapat mendasarkan hanya pada asumsi bahwa siswa sudah paham. Sebagai fasilitator guru hendaknya menuntun siswa dengan memberikan sumber-sumber informasi yang tepat, contoh-contoh hasil pembelajaran serupa dan memberikan umpan balik kepada siswa.⁴⁸

⁴⁸ Kenang Kelana, (2020), *Pedagogik & Covid19*, (Jakarta : Taman Pelajar Rawamangun) hal 31-32

Alternatif dengan memberikan jadwal belajar luring sebagai alternatif dalam permasalahan ini Indayana dalam bukunya menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik, guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.⁴⁹

- b. Guru mengalami kendala dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai selama masa pandemi covid-19. Namun, guru memberikan alternatif dengan memberikan masalah dan video yang kemudian diselesaikan siswa di rumah mereka.

Pembelajaran dengan memberikan video, buku pdf dilakukan guru telah terbukti membantu guru dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19. Seperti dalam jurnal penelitian Zainul, Rumansyah dan Kurniawan. Dimana mereka meneliti pembelajaran daring yang disertai dengan pembelajaran berbasis proyek. Dimana sistem pembelajaran *online* berbasis proyek memberikan banyak peluang untuk mengakses bahan ajar oleh warga pembelajar. Banyak *platform* maupun media *online* yang bisa diakses melalui jaringan internet oleh pengajar maupun peserta didik. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran *online* diantaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Sehingga perlu adanya upaya khusus yang lebih maksimal untuk mengatasi masalah ini dari semua pihak. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran *online* adalah pembelajaran berbasis proyek.

⁴⁹ Indayana Febriani Tanjung, (2018), *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Medan : CV. Widya Pustaka), hal 132.

Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar.⁵⁰

- c. Dalam menghadapi pandemi covid-19 diperlukan keahlian menggunakan teknologi karena pembelajaran pada masa ini sepenuhnya menggunakan teknologi.

Hal ini juga telah terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Saidatul, Farikhatun, Dan Nofida. Dimana mereka mengemukakan bahwa dari banyaknya aplikasi teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring, whatsapp yang paling efektif diterapkan. Dengan melalui watsapp kita bisa berbagi powerpoint, video dsb.⁵¹

Dalam menghadapi kemajuan teknologi guru biologi meminta bantuan kepada sesama guru untuk menuntun penggunaan aplikasi yang berhubungan dengan pembelajaran online. Adapun hal ini telah terbukti oleh penelitian Abda, Yanti dan Dina dimana forum musyawarah bagi guru mata pelajaran sebagai tempat bertukar pikiran sangat berperan penting dalam menunjang profesionalitas dan kualitas guru tersebut.⁵²

2. Pembahasan Peserta Didik

Selama masa pandemi covid-19, siswa juga mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang dialami siswa beserta alternative yang dilakukan akan dibahas sebagai berikut :

⁵⁰ Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona. (2020), *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, Vol. 5, No. 1

⁵¹ Sidatul Maulah, Farikhatun Nurul A, Nofida R. (2020). *Ummah. Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 2

⁵² Abdan Albirron, Yanti Herlanti, Dina Rahma Fadlilah. (2019), *Pola Interaksi Verbal Guru Biologi Setelah Mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013*, Vol. 11, No. 1

- a. Siswa mengalami kendala yaitu tidak bisa mendengarkan penjelasan secara langsung dari guru.

Hal ini telah dibuktikan didalam jurnal penelitian oleh bahwa pembelajaran dan penjelasan secara langsung melalui pembelajaran konvensional dinilai lebih baik dan lebih bisa dipahami oleh mahasiswa dibandingkan penjelasan melalui diskusi daring. Hal ini berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap materi, dimana mahasiswa bisa memahami materi hanya sebesar 23,2%, yang lebih banyak adalah cukup 52,4%, dan kurang bisa memahami 24,4%.⁵³

- b. Siswa tidak memahami materi dengan belajar mandiri, dan tidak ada tugas yang dikerjakan berkelompok secara online. Maka dalam hal ini dilakukan beberap alternatif yaitu melalukan pembelajaran luring, melakukan model pembelajaran mandiri dan memecahkan masalah.

Alasan sekolah tidak menerapkan pembelajaran diskusi dan lebih memilih memberikan tugas secara mandiri adalah keputusan yang tepat. Keputusan untuk tidak melakukan belajar kelompok adalah pilihan yang tepat. Lizza, Annisa, dan Saefuddin melakukan penelitian dan mendapati bahwa mahasiswa/i dari Universitas Swadaya Gunung Jati dimana mahasiswa dari universitas tersebut tetap melakukan dan mendapatkan tugas berkelompok dari dosen mereka. Dalam melaksanakan hal tersebut mahasiswa menggunakan Aplikasi Watsapp dan Line, menurut mereka pengerjaan tugas kelompok dengan bantuan aplikasi tersebut

⁵³ Ita Ainun Jariyah, Esti Tyastirin, (2020), *Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa*, Vol. 4, No. 2

sudah sangat membantu. Namun, belajar kelompok dengan jarak jauh sangat susah dan tidak semudah berdiskusi secara langsung.⁵⁴

- c. Tidak adanya praktikum juga memberikan kesulitan tersendiri di diri siswa selama masa pandemi.

Hal ini juga telah dibuktikan oleh Siti Sunariyati, Suatma dan Yula Miranda dimana mereka telah melakukan penelitian dan kesimpulan yang bisa mereka ambil adalah praktikum biologi dengan menggunakan buku penuntun praktikum biologi berbasis etnobiologi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem, dunia hewan dan dunia tumbuhan di kelas X SMA Negeri 1 Sepang, SMA Negeri 1 Kurun dan SMA Negeri 1 Tewah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.⁵⁵

- d. Kendala lain yang paling berpengaruh kepada diri siswa adalah paket data, dan juga sinyal internet. Dimana sekolah telah menyediakan paket internet dengan kartu perdana yang bagus sinyal nya di daerah Dolok Masihul. Hal ini dilakukan dengan bantuan pihak pemerintah.

Dalam hal ini juga di jelaskan oleh Ita dan Esti dimana hasil penelitian yang mereka dapatakan yaitu beberapa kendala utama dirasakan mahasiswa pada perkuliahan daring, yaitu menghabiskan banyak kuota, dan jaringan internet lemah. Proses perkuliahan masih perlu untuk terus dioptimalkan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi demi perbaikan pada proses perkuliahan daring pada periode berikutnya. Kondisi pandemi covid-19 menyebabkan perubahan

⁵⁴ Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda, Saifuddin Zuhri, (2020), *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*, Vol. 8, No. 2.

⁵⁵Siti Sunariyati, Suatma dan Yula Miranda, (2018), *Pengaruh Praktikum Biologi Berbasis Etnobiologi terhadap Pemahaman Konsep Materi Biologi dan Pelestarian Budaya Lokal*, Vol. 15, No. 1

signifikan dalam dunia pendidikan, dimana proses pembelajaran harus dilaksanakan secara daring.⁵⁶

- e. Kendala lain yang dirasakan siswa SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul adalah tugas yang berikan terlalu banyak. Adapun alternatif pembelajaran biologi dalam memahami hal ini adalah melakukan pengumpulan tugas setiap minggu. Dan tugas disesuaikan dengan materi yang ada.

Hal ini juga telah dibuktikan oleh dalam penelitiannya bahwa pada perguruan tinggi masalah ini juga terjadi pada masa pandemic covid-19. Dosen cenderung memberikan tugas yang banyak untuk mahasiswa tanpa melihat terlebih dahulu kadar pemahaman mahasiswa terhadap materi.⁵⁷

- f. Seluruh pihak di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul baik pendidik, dan peserta didik setuju dengan akan diberlakukannya pembelajaran secara tatap muka kembali pada masa New Normal.

Terdapat enam kriteria yang kemukakan oleh World Health Organization (WHO) yang harus dipenuhi sebuah negara jika ingin menerapkan new normal. Adapun enam kriteria tersebut yaitu :

- a) Bukti yang menunjukkan bahwa transmisi covid-19 dapat dikendalikan
- b) Kapasitas sistem kesehatan dan kesehatan masyarakat termasuk kerumah sakit tersedia untuk mengidentifikasi, mengisolasi, menguji, melacak kontak, dan mengkarantina.

⁵⁶ Ita Ainun Jariyah Dan Esti Tyastirin, (2020), *Proses Dan Kendala Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa*, Vol. 4, No. 2

⁵⁷ Dewi Hariyanti¹, Arinal Haq¹, Nurul Hidayat¹. (2020) *Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember*, Vol 1, No. 1

- c) Risiko virus corona diminimalkan dalam pengaturan kerentanan tinggi terutama dipanti jompo, fasilitas kesehatan mental, dan orang-orang yang tinggal di tempat ramai.
- d) Langkah-langkah pencegahan ditempat kerja ditetapkan dengan jarak fisik, fasilitas mencuci tangan, dan kebersihan pernafasan.
- e) Risiko kasus impor dapat dikelola dengan baik.
- f) Masyarakat sepenuhnya diedukasi serta ikut berperan dan diberdayakan dalam transisi.⁵⁸

Jika diterapkan kembali pembelajaran tatap muka sesuai dengan harapan siswa dan guru, maka sebelum melakukan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di sekolah. Ada beberapa sejumlah protokol kesehatan yang wajib dipenuhi setiap satuan pendidikan sebelum dan setelah pembelajaran. Seluruh protokol wajib dipenuhi oleh setiap warga sekolah. Satuan pendidikan, sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran wajib menyemprotkan desinfektan, memastikan ketersediaan masker, melakukan thermogun (pengukuran suhu tubuh tembak), pemantauan kesehatan warga sekolah.

Warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik termasuk wajib mengikuti protokol yaitu dimulai dari sebelum berangkat kesatuan, selama di perjalanan, sebelum masuk gerbang, selama kegiatan belajar mengajar, selesai kegiatan belajar mengajar, perjalanan pulang dari satuan pendidikan dan setelah sampai dirumah harus mengikuti seluruh protokol kesehatan. Warga satuan pendidikan selama berada didalam lingkungan

⁵⁸ Andika Candra Putra, (2020), *Seri 3 Covid & New Normal*, (Indonesia : Gue Pedia) hal 13-15

pendidikan, baik perpustakaan, ruang praktikum, ruang keterampilan, kantin, toilet dll, juga harus memtahui seluruh protokol kesehatan yang ditetapkan.⁵⁹

3. Pembahasan Dari Hasil Analisis Pihak Sekolah

a. Pembelajaran Daring

Setelah dilakukan analisis terhadap pihak sekolah diketahui bahwa kendala yang dihadapi sekolah adalah menentukan alternatif dalam proses pembelajaran biologi dan lainnya pada masa pandemi covid-19. Adapun hal ini dilakukan karena ingin mecegah penyebaran covid-19. Dengan mematuhi peraturan pemerintah UU No, 12 tahun 2002 tentang pendidikan tinggi, bagian ketujuh yaitu Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pasal 31 yang berbunyi :

- 1) Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - Memberikan pelayanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mnegikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, atau
 - Memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), (2), (3) diatur dalam Peraturan Menteri.⁶⁰

⁵⁹ Opcit. Sri Gusty dkk, hal 157

Pembelajaran jaringan bukanlah hal yang yang baru dikenal dan diterapkan didalam pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculan berbagai jargon berawal seperti *ebook*, *e-learning*, *e-laboratory*, *e-education*, *e-library*, *e-payment*, dan lain sebagainya. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran. Secara total, pembelajaran daring di Indonesia bahkan diseluruh negara di dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan wabah corona virus 2019.⁶¹

Pembelajaran daring di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul menggunakan beberapa aplikasi yaitu whatsapp, zoom, dan google classroom. Penjelasan mengenai mengapa alternatif pembelajaran daring menjadi pilihan SMA Swasta Yapim Taruna didukung oleh Rini dkk bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik. (1) Akselerasi tranformasi dunia pendidikan, dimana pada era 4.0 pembelajaran lebih diutamakan menggunakan digital, (2) Meningkatkan minat penelitian pelajar, mahasiswa hingga dosen seakan berlomba menuangkan ide dengan melakukan berbagai riset untuk menemukan vaksin yang bisa menghambat perkembangan virus corona.(3) Proses belajar mengajar yang aefektif dan efisien melalui berbagai platform pembelajaran online yang bisa diakses secara gratis dan mudah. Keempat, banyaknya kegiatan-kegiatan yang dapat diakses secara gratis melalui berbagai macam seminar online. Kelima, hubungan emosional antara anak dan orangtua lebih terbangun dengan belajar yang intens dilakukan dirumah. Pendampingan belajar yang dilakukan

⁶⁰ Rini mastuti dkk, (2020), *Teaching From Home* : dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar, (Indonesia : Yayasan Kita Menulis), hal 60, 62 dan 63

⁶¹ Albert Efendi Pohan, (2020), *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah : CV Sarnu Untung), hal 2- 3.

orangtua terhadap anaknya sehingga banyak orangtua yang melewatkan informasi dan teknologi.⁶²

b. Pembelajaran Luring

Selain melakukan alternatif pembelajaran biologi secara daring, sekolah juga memungkinkan guru dan siswa melakukan pembelajaran luring. Dimana pembelajaran luring dilakukan seminggu sekali dengan jadwal dan jumlah siswa yang berbeda-beda. Pembelajaran luring juga dijadikan wadah dan kesempatan dalam menjelaskan materi biologi yang tertinggal dan menjadi kesempatan mengumpulkan tugas.

Adapun yang dimaksud pembelajaran luring yang akan dijelaskan oleh Meda Yuliani. Pembelajaran luring adalah pembelajaran luar jaringan. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring adalah pemanfaatan teknologi internet. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajaran jarak jauh, sedangkan luring tidak. Pemanfaatan teknologi secara daring memberikan waktu dan penukaran informasi yang lebih singkat jika dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh luring tanpa jaringan internet. Sebagai contoh dalam pembelajaran jarak jauh luring siswa akan diberikan bekal pembelajaran seperti buku, modul, atau CD melalui pos. Itu membutuhkan waktu untuk media pembelajaran dapat diterima oleh siswa.⁶³

⁶² Sri Gusti dkk, (2020), *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengan Pandemi Covid-19*, (Indonesia: Yayasan Kita Menulis) hal, 3

⁶³ Meda Yuliani, (2020), *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*, (Indonesia: Yayasan Menulis), hal 88.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : kendala yang dialami guru adalah sulitnya mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa, menentukan model pembelajaran yang tepat selama masa pandemi covid-19, dan kurang mengerti dalam penggunaan teknologi. Kendala yang dialami siswa yaitu sulitnya belajar secara mandiri, tidak ada diskusi kelompok, tidak ada praktikum, fasilitas yang kurang mendukung, tugas yang semakin menumpuk, dan wilayah tempat tinggal yang juga kurang mendukung dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh. Kendala yang dialami sekolah yaitu sulitnya menentukan tindakan yang tepat terhadap proses pembelajaran, dan menyediakan fasilitas belajar jarak jauh secara berkala. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut diberikan beberapa alternatif yaitu, sekolah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring, memberikan fasilitas berupa kuota internet, mengirim buku pdf dan video yang berkaitan dengan materi pelajaran biologi dan melakukan kegiatan diskusi sesama guru dalam pengenalan teknologi.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a) Sekolah mengadakan pelatihan kepada guru dalam mengenal pembelajaran secara daring, seperti penggunaan aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan pelatihan mengenai pemilihan model pembelajaran yang tepat selama masa pandemi covid-19.

- b) Sekolah bisa melakukan pembelajarann tatap muka dengan gelombang belajar yang berbeda, dan jumlah siswa yang dibatasi serta mematuhi seluruh aturan protokol kesehatan.

2. Guru

- a) Guru dapat menggunakan model pembelajarn *problem based learning* sebagai solusi pembelajaran biologi selama masa pandemi, karena akan mengaktifkan siswa selama belajar dirumah.
- b) Guru dapat memberikan tugas berupakan praktikum sederhana yang dapat dilakukan dirumah dan dengan bantuan orangtua.

3. Siswa

- a) Siswa dapat melakukan belajar bersama atau diskusi dengan teman sekolah yang jarak rumahnya berdekatan dengan menerapkan seluru protokol kesehatan.
- b) Siswa dapat membua catatan sederhana yang menarik unuk memotivasi diri sendiri selama belajar di rumah.

4. Pemerintah

- a) Pemerintah dapat memberikan fasilitas yang mendukung sekolah untuk melaksanakan belajar jarak jauh.
- b) Pemerintah memberikan ijin untuk sekolah dapat menerapkan belajar dengan gelombang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainil dkk. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengan Pandemi Covid-19*. Vol. 5, No. 1.
- Alquranul Karim, Surah Al-Mujadalah ayat 11.
- Albiron Abdan, Yanti Herlanti dan Dina Rahma. 2019. *Pola Interaksi Verbal Guru Biologi Sekolah Mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013*. Vol. 11. No. 1.
- Anggito, Albi dan Johan Seiawan,. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak) hal 7-9
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Aziz Mursal dan Siti Fatimah. 2019. *Sejarah Peradaban Islam*, Medan : FEBI UINSU Press.
- Budiman, dkk. 2020. *19-Covid Pandemi Dalam 19 Persfektif*, Pare-Pare : IAIN Pare-Pare Nusantara Press.
- Burhanuddin, Andi Iqbal .2020. *Merajut Asa di Tengah Pandemi Covid-19*, Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Campbell, Neil. A., Jane dan Lurence. 2002. *Biologi*. Jakarta : Erlangga.
- CNN Indonesia. 2020. New Normal Sumut dan Kalbar Tak Buru-Buru Buka Sekolah.<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200529202421-20508113/new-normal-sumut-dan-kalbar-tak-buru-buru-buka-sekolah>. (Diakses 29 Mei 2020)

Dosen Indonesia Sahabat PGM. 2020. *Suka Duka Mengajar Daring Saat Pandemi Covid-19*, Padang : Pustaka Galeri Mandiri.

Dzalila Lizha Q. A, Annisa Ananda, Saifuddin Zuhri. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*, Vol. 8, No. 2.

Efendi, Arief Hidayat 2016. *Al-Islam Studi Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawi)*. Yogyakarta: Deepublish

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana. 2016. *Inovasi Teknologi Untuk Kemajuan Bangsa*,. Yogyakarta : Andi.

Fatkhuri, Berian Muntaqo. 2020. *Arbain Tauniyah*. Saudi Arabia : AQJPublisher.

Forum Penelitian Muda Indonesia. 2017 .*Bunga Rampai Forum Penelitian Muda Indonesia 2017*, Bandung : ITB.

Gasong, Dina 2018. *Belajar dan Pembelajaran* .Yogyakarta : Deepublish

Gusti Sri dkk.2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengan Pandemi Covid-19*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.

Haetami Muhammd Iqbal. 2018. *Menyibak Takbir Alam Gaib*. Tangerang : Qultum Media.

Hariyanti Dewi, Arinal Haq, dan Nurul Hidayat. 2020. *Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember*. Vol. 1, No.1.

HR. Bukhari no. 5771 dan Muslim no. 2221

- Jariyah Ita Ainun dan Esti Tyastirin. 2020. *Proses Dan Kendala Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19 Analisis Respon Mahasiswa*, Vol. 4, No. 2
- Kelana Kenang. 2020. *Pedagogik dan Covid-19*. Jakarta : Taman Pembelajar Rawamangun.
- KPO PBP Batch 1. 2020. *Pandemika Poetika*, Jawa : Peri Bahasa Press.
- Lavida Fivea. 2018. *Mutu Manikam*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*, cetakan kelima. Medan : Perdana Publishing.
- Masrul dkk. 2020. Pandemi covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia, Indonesia: Yayasan Kita Menulis, hal 1.
- Mastuti Rini dkk. 2020. *Teaching From Home : dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Indonesia : Yayasan Kita Menulis. hal 60, 62 dan 63.
- Maulah, Saidatul dan Farikhatun Nurul. 2020. *Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 1. No. 2.
- Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat : PGRI Provinsi Kalbar.
- Mona Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia) Vol.2, No. 2.
- Munandar, Aris dan Maryani Enok. *Fieldstudy Geografi*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. .

- Retno Siti Paramitha. 2019. *Intisari Biologi Dasar*. Jakarta : Diandra Kreatif.
- Putra, Andika Candra. 2020. *Seri 3 Covid & New Normal*. Indonesia : Gue Pedia.
- Prahedhiono Henry. 2020. *Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*.
Malang : CV. Seribu Binang.
- Purwanto, Agus dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 1.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Rujakat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Samiun, Ahami Jazuli. 2006. *Hijrah Dalam Pandangan Al-Qur'an..* Jakarta: Gema Insani Press.
- Santoso, Priya. 2020. *Mahir Praktikum Biologi Penggunaan Alat-Alat Serderhana dan Murah Untuk Percobaan Biolgi*. Yogyakarta: Deepublish.Sunarsa Sasa. 2020. *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sad*, Banyumas : CV. Mangkubumi Media.
- Suardi.Moh. 2018.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Deepublish
- Sudarsana , I Ketut, dkk. 2020. *Covid 19 : Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2018.*Metode Penelitiann Kuanritatif, Kualitatif, dan R&D*,Bandung : ALBETA.

- Sunariyati Siti, Suatma dan Yula Miranda. 2018. *Pengaruh Praktikum Biologi Berbasis Etnobiologi terhadap Pemahaman Konsep Materi Biologi dan Pelestarian Budaya Lokal*, Vol. 15, No. 1
- Sunarsa, Sasa. 2020. *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sad*, Banyumas : CV. Mangkubumi Media.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung : Nila Ckrahah.
- Syafaruddin, dkk. 2016. , *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin, Nurgaya,dan Mahariah. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Hijri Pustaka Utama.
- Tanjung, Indayana Febriani. 2018. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Medan : CV. Widya Pustaka.
- Tirto.id. 2020. *Sekolah libur karena corona ruang guru buka sekolah online gratis*.<https://tirto.id/sekolah-libur-karena-corona-ruangguru-buka-sekolah-online-gratis-efeH>. (Diakses 15 Maret 2020)
- Wahyudin Nur. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan : Perdana Publishing.
- Wariantos ,Ronal. 2020. *Belajar dari Covid-19, Perspektif Teknologi dan Pertanian*, Yayasan Kita Menulis.

Widiyanti, Fitria Rosinda. 2020. *Ramadhan Dalam Masa Pandemi Covid-19*.

Pasuruan : CV. Penerbit Qinara Media.

Wijaya,Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Teologi*, Sulawesi Selatan :

Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yuliani Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori dan*

Penerapan, Indonesia: Yayasan Menulis.

Lampiran 1

Lembar Angket Kelas X

LEMBAR ANGKET KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL KELAS X

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi saya bermaksud mengungkapkan tentang kendala yang dialami pada proses pembelajaran biologi dan alternatif yang menjadi pilihan pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang saya perlukan dalam menyelesaikan skripsi saya dengan judul tersebut. Dengan ini saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab setiap pertanyaan di bawah ini. Saya ucapkan banyak terimakasih telah bersedia membantu saya.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi kehidupan anda di sekolah atau di luar sekolah.
2. Jawaban anda merupakan rahasia dan orang lain tidak akan mengetahuinya.
3. Dibawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian saya.
4. Berikan jawaban anda pada baris yang tersedia.

* **Wajib**

Bagian Tanpa Judul

Sebutkan nama anda *

-
1. Pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi yang anda lakukan. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 1 *

2. Alternatif pembelajaran biologi mencegah penyebaran wabah pandemi covid- 19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 2 *

3. Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

4. Alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi ruang lingkup biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 4 *

5. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 5 *

6. Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 6*

7. Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda *
- Centang semua yang sesuai.*

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

8. Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 *
- Centang semua yang sesuai.*

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

-
-
9. Penerapan new normal (pembelajaran tatap muka) akan diberlakukan kembali dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan dari pemerintah *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

Lampiran 2

Lembar Angket Kelas XI

LEMBAR ANGKET KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL KELAS XI

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi saya bermaksud mengungkapkan tentang kendala yang dialami pada proses pembelajaran biologi dan alternatif yang menjadi pilihan pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang saya perlukan dalam menyelesaikan skripsi saya dengan judul tersebut. Dengan ini saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab setiap pertanyaan di bawah ini. Saya ucapkan banyak terimakasih telah bersedia membantu saya.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket

5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi kehidupan anda di sekolah atau di luar sekolah.
6. Jawaban anda merupakan rahasia dan orang lain tidak akan mengetahuinya.
7. Dibawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian saya.
8. Berikan jawaban anda pada baris yang tersedia.

*** Wajib**

Bagian Tanpa Judul

Sebutkan nama anda *

-
1. Pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi yang anda lakukan. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 1 *

2. Alternatif pembelajaran biologi mencegah penyebaran wabah pandemi covid- 19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 2 *

3. Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi sel *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU

- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

4. Alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi sel*

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 4*

5. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah*

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 5*

6. Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak *

Centang semua yang sesuai.

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 6*

7. Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda *

Centang semua yang sesuai.

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

8. Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 *

Centang semua yang sesuai.

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

9. Penerapan new normal (pembelajaran tatap muka) akan diberlakukan kembali dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan dari pemerintah *

Centang semua yang sesuai.

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

Lampiran 3

Lembar Angket Kelas XII

LEMBAR ANGKET KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL KELAS XII

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi saya bermaksud mengungkapkan tentang kendala yang dialami pada proses pembelajaran biologi dan alternatif yang menjadi pilihan pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang saya perlukan dalam menyelesaikan skripsi saya dengan judul tersebut. Dengan ini saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab setiap pertanyaan di bawah ini. Saya ucapkan banyak terimakasih telah bersedia membantu saya.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi kehidupan anda di sekolah atau di luar sekolah.
2. Jawaban anda merupakan rahasia dan orang lain tidak akan mengetahuinya.
3. Dibawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian saya.
4. Berikan jawaban anda pada baris yang tersedia.

* Wajib

Bagian Tanpa Judul

Nama Guru *

Lama Mengajar *

Alamat *

1. Pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi yang anda lakukan. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 1 *

2. Alternatif pembelajaran biologi disekolah Ibu mencegah penyebaran wabah pandemi covid- 19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 2 *

-
3. Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam proses belajar mengajar biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

4. Pandemi covid-19 memberikan beban tugas lebih terhadap proses pembelajaran biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 4*

5. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 5 *

6. Alternatif pembelajaran biologi pada masa pandemi covid-19 membantu mengatasi kendala yang terjadi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

7. Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran Ibu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

8. Wilayah tempat tinggal Ibu menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

9. Penerapan new normal (pembelajaran tatap muka) akan diberlakukan kembali dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan dari pemerintah *

Centang semua yang sesuai.

☐ SETUJU

☐ CUKUP SETUJU

☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

Lampiran 4

Lembar Angket Guru

LEMBAR ANGKET KENDALA DAN ALTERNATIF PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL KELAS X

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi saya bermaksud mengungkapkan tentang kendala yang dialami pada proses pembelajaran biologi dan alternatif yang menjadi pilihan pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang saya perlukan dalam menyelesaikan skripsi saya dengan judul tersebut. Dengan ini saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab setiap pertanyaan di bawah ini. Saya ucapkan banyak terimakasih telah bersedia membantu saya.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket

9. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi kehidupan anda di sekolah atau di luar sekolah.
10. Jawaban anda merupakan rahasia dan orang lain tidak akan mengetahuinya.
11. Di bawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah penelitian saya.
12. Berikan jawaban anda pada baris yang tersedia.

* **Wajib**

Bagian Tanpa Judul

Sebutkan nama anda *

10. Pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi yang anda lakukan. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL

☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 1 *

11. Alternatif pembelajaran biologi mencegah penyebaran wabah pandemi covid- 19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 2 *

12. Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

-
13. Alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi ruang lingkup biologi *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 4*

14. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 5*

15. Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU

- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 6*

16. Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

17. Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3*

18. Penerapan new normal (pembelajaran tatap muka) akan diberlakukan kembali dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan dari pemerintah *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ SETUJU
- ☐ CUKUP SETUJU
- ☐ NETRAL
- ☐ TIDAK SETUJU

Berikan alasan untuk soal nomor 3 *

Lampiran 5

Jawaban Angket Siswa SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

1. 2020/08/12 12:28:29 PM GMT+7,"Responden 1","NETRAL","Karena belajar online membuat ribet ","SETUJU","Pembelajaran secara daring","NETRAL","Karena belajar nya tidak tatap muka","TIDAK SETUJU","Belajar menjadi bosan","SETUJU","Memberikan paket setiap bulan","NETRAL","Menurut saya belajar daring maupun tidak belajar daring beban belajar juga sudah banyak","SETUJU","Paket data habis setiap bulannya","NETRAL","Sinyal tergantung cuaca","SETUJU","Supaya belajar dilakukan tatap muka"
2. 2020/08/12 12:11:05 PM GMT+7,"Responden 2","SETUJU","Saya menjadi tidak paham sama sekali mengenai materi pelajaran","SETUJU","Karena belajar dilakukan dari rumah dan online","CUKUP SETUJU","Contoh yang di berikan secara online sulit d pahami","TIDAK SETUJU","Belajar online malah buat saya main hp bukan belajar ","SETUJU","Karena tidak seluruh siswa mampu menyediakan paket data untuk belajar online","SETUJU","PR dan waktu pengumpulan sangat mendesak","CUKUP SETUJU","Lebih banyak belik paket","CUKUP SETUJU","Terkadang sinyal saya suka hilang","SETUJU","Saya bisa belajar secaranlangsung, jadi lebih paham"
3. 2020/08/12 12:29:33 PM GMT+7,"Responden 3","SETUJU","Belajar secara online ribet","SETUJU","Karena belajar secara online","SETUJU","Habis paket, ketinggalan materi jadi gak ngerti materinya","TIDAK SETUJU","Gak tau apa yang mau di cari tau lebih informasinya","SETUJU","Menyediakan paket ","SETUJU","Kalok belajar online klok habis paket baru bingung, mikirin ketinggalan pelajarn kalok ada paket gak masalah","SETUJU","Habis uang untuk paket data telkomsel yang mahal","CUKUP SETUJU NETRAL","Terkadang ada sinyal, kadang gak","SETUJU","yah mudah mudahan covid-19 cepat berlalu agar belajar dengan tatap muka. saran saya ketika masa pandemi sekolah memberikan paket untuk siswa agar semua bisa belajar. untuk yg gak punya hp. laptop. komputer, seharusnya sekolah juga menyediakan, kaloj sekolahnya mau."
4. 2020/08/12 12:40:41 PM GMT+7,"Responden 4","SETUJU","ia karna tidak bisa praktek","SETUJU","Dilakukan belajar daring","TIDAK SETUJU","Materi gampang di pelajarinya hanya dengan membaca buku","SETUJU","Saya bisa mencari jawaban dari soal soal di buku dengan google","SETUJU","Paket data, Hp untuk beberapa teman yang hpnya rusak","SETUJU","Pr dan waktu ngumpulnya sangat mendesak","NETRAL","Memang bakal belik paket setiap bulan","CUKUP SETUJU","Kalau hujan sinyal hilang","SETUJU","Belajar bisa tatap muka"
5. 2020/08/12 1:12:07 PM GMT+7,"Responden 5","SETUJU","memberikan kendala sedikit karna kalo guru yang menjelaskan saya bisa lebih cepat memahaminya daripada belajar sendiri","SETUJU","Karena belajar secara daring dan online","CUKUP SETUJU","Karena hanya mendapat penjelasan dari buku, maunya dari guru langsung","Harusnya sekolah menyediakan fasilitas internet","SETUJU","Saya sulit memahami setiap materi","CUKUP SETUJU","Pr jadi semakin banyak","NETRAL","Paket

<p>boros","SETUJU","Sinyal kartu im3 saya susah, telkomsel mahal","SETUJU","Karna melalui tatap muka secara langsung maka saya mudah memahami pelajaran"</p>
<p>6. 2020/08/12 3:54:04 PM GMT+7,"Responden 6","SETUJU","Kalau ada praktek ya tidak bisa praktek","NETRAL","Biasa saja.. ","CUKUP SETUJU","Sebenarnya materinya mudah, bisa di baca di buku. namun kalau ada penjelasan dari guru bisa lebih paham","NETRAL","Ya biasa saja. karena tanpa pandemi juga sering pakai google","SETUJU","Paket disediakan sekolah ","SETUJU","PR banyak,, cuman tidak ada ulangan mendadak","CUKUP SETUJU","Uang jajan saya di pakai beli paket.","SETUJU","Dolok masihul banyak pohon sawit. jadi menghambat sinyal","SETUJU","Saya lebih suka belajar langsung dan menjaga protokol.kesehatan"</p>
<p>7. 2020/08/12 4:12:35 PM GMT+7,"Responden 7","SETUJU","Karena tidak dapat belajar biologi secara langsung","SETUJU","belajar secara daring / online","CUKUP SETUJU","karena ruang lingkup biologi jika hanya di baca tanpa penjelasan guru sangat membingungkan","CUKUP SETUJU","Bisa lebih mudah mencari jawaban di google","SETUJU","Paket internet","CUKUP SETUJU","Karena harus ada penjelasan secara langsung","SETUJU","Tugas sangat banyak dan menumpuk","CUKUP SETUJU","Selain uang spp, sekarang ada lagi uang beli paket, bahkan teman saya membeli hp karena kondisi seperti ini","SETUJU","Saya tinggal d pedesaan, sinyal sangat susah di cari. namun kalay di sekolah lumayan lancar","NETRAL","Apa saja bisa dilakukan, karena ini bertujuan mengurangi dampak wabah, namun harus ada kebijakan lebih baik"</p>
<p>8. 2020/08/12 4:20:02 PM GMT+7,"Responden 8","SETUJU","iya, karena selama pandemi belajar dilakukan online dan menimbulkan banyak kendala seperti paket data yang harus ada, dan terkadang saya sulit memamhami materi karena tidak ada penjelasan langsung dari gurunya","SETUJU","karena tidak ada proses pembelajaran langsung, semua dilakukan secara online jadi dapat mencegah penyebaran wabah","SETUJU","akan lebih mudah jika dijelaskan secara langsung","NETRAL","Terkadang iya, tapi terkadang tidak juga. karena jawaban tidak ada di internet","SETUJU","paket data sih yang lebiu penting.. karena otu yang paling dibutuhkan ","semua mata pelajaran memberik tugas yang banyak","CUKUP SETUJU","Selain SPP wajib d bayar paket jadi tambahan pengeluaran TIDAK SETUJU","Banyak yang menjual paket internet","SETUJU","Selama mematuhi protokol.kesehatan, belajar langsung, karena secara online sulit dipahami"</p>
<p>9. 2020/08/12 4:45:06 PM GMT+7,"Responden 9","SETUJU","Pelajaran kurang di mengerti memahaminya, dan praktik di hilangkan","SETUJU","Karena di lakukan secara online","SETUJU","Tidak ada praktikum membingungkan saya","TIDAK SETUJU","Saya tidak mempelajari apapun selain hanya mengerjakan tugas","SETUJU","Seperti paket internet ","SETUJU","Batas waktu pengerjaan tugas terlalu cepat","NETRAL","Karena membeli paket pakai uang saya","CUKUP SETUJU","Yang menjual paket banyak, namun sinyal susah","SETUJU","Agar belajar dilakukan secara langsung karena jaringan susah apalagi kalau zoom"</p>
<p>10. 2020/08/12 4:48:04 PM GMT+7,"Responden 10","SETUJU","Menghambat dalam semua aspek pembelajaran mulai dari</p>

<p>teori, contoh dan praktek ", "NETRAL", "Dalam mencegah memang benar tapi hanya dalam ruang lingkup sekolah saja tidak menjamin mencegah dalam lingkungan sehari-hari", "NETRAL", "Tergantung kendala lingkungan sekitar saya", "SETUJU", "Iya karena lebih banyak waktu mengetahui ilmu di alam sekitar", "CUKUP SETUJU", "Cukup paket tiap bulan ", "CUKUP SETUJU", "Hanya menambah beban biaya dalam hal paket hp ", "TIDAK SETUJU", "Dilingkungan saya cukup mumpuni dalam hal belajar mata pelajaran ini", "SETUJU", "Uda bosan dirumah terus"</p>	<p>11. 2020/08/12 6:25:51 PM GMT+7, "Responden11", "CUKUP SETUJU", "Iya terkendala sama paket yang terbatas", "SETUJU", "Karna lebih aman belajar dari rumah di tengah pandemi gini", "SETUJU", "Karna terkendala paket yang terbatas", "SETUJU", "Belajar secara daring memberi wawasan yang tidak dipelajari dari sekolah", "CUKUP SETUJU", "Beri bantuan paket", "SETUJU", "Terlalu memaksakan dengan banyak ya tugas", "SETUJU", "Tugas yang menumpuk", "SETUJU", "Terkendala biaya beli paket", "SETUJU", "Susah sinyal untuk melakukan kegiatan alternatif", "SETUJU", "Bosan dirumah terus"</p>
<p>12. 2020/08/12 8:27:53 PM GMT+7, "Responden12", "SETUJU", "Karena sulit belajar tanpa tatap muka", "SETUJU", "Karena cukup mengurangi penyebaran covid 19", "SETUJU", "Karena sulit dimengerti jika tidak belajar secara tatap muka langsung", "TIDAK SETUJU", "Karena dengan daring seperti ini bukan membuat saya lebih rajin mencari informasi yg penting tentang pembelajaran, yh sering sih bukannya malah belajar pasti ngelakuin hal lain yg ada di hp, yh contoh nya sih saya pribadi kn kek nonton drakor, baca wattpad, baca webtoon dll lh", "SETUJU", "Setuju sekali pun karena fasilitas dari sekolah itu sangat perlu yh seminimalnya kouta gratis gitu", "SETUJU", "Karena kadang yg satu belum selesai ada lagi yg baru, uda gitu ntar kn disuruh ngumpulnya cepat, mana nyatet smua jadi kadang buat frustrasi gitu", "SETUJU", "Yh karena beli kuota, beli bensin jugak buat ke sekolahnya klau pas kumpul tugas", "SETUJU", "Karena rumah saya itu cukup agak pedalaman, kendala sih di jaringan kadang kn susah gitu, mana sering mati listrik", "SETUJU CUKUP SETUJU", "Karena uda gk ngerti apa" belajar daring"</p>	<p>13. 2020/08/11 7:19:09 AM GMT+7, "Responden13", "NETRAL", "Tidak terlalu memberikan kendala terhadap pelajaran biologi", "SETUJU", "Karena pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah sangat ampuh untuk menekan angka penyebaran covid 19", "CUKUP SETUJU", "Sangat sulit", "SETUJU", "Dari google", "NETRAL", "Netral netral saja", "NETRAL", "Memang kurang memahami", "SETUJU", "Kuota internet terbatas", "SETUJU", "Uang yang tersedia sedikit", "NETRAL", "Kurang mendukung", "SETUJU", "Mudah mudahan bisa dilakukan penerapan pembelajaran tatap muka langsung dengan guru di masa new normal ini"</p>
<p>14. 2020/08/12 6:07:05 PM GMT+7, "Responden14", "SETUJU", "Hp saya susah mendownload zoom", "NETRAL", "Ya karena walau libur siswa tetap antar tugas.. tetap bertemu dengan temab", "SETUJU", "Banyak bagian dari sel yang harus di jelaskan secara rinci oleh guru", "CUKUP SETUJU", "Banyak penjelasan di google.. namun tidak paham", "SETUJU", "Internet sangat dibutuhkan dalam belajar online", "SETUJU", "Tidak ada penjelasan dari</p>	

<p>guru", "SETUJU", "Banyak Pr dan waktu sedikit", "CUKUP SETUJU", "Hasil ladang jadi keluar buat paket", "SETUJU", "Sinyal susah", "CUKUP SETUJU", "Masih pandemi lebih baik libur.. karena pasti ada sentuhan antar murid, tapi belajar jangan online"</p>	<p>15. 2020/08/12 6:52:46 PM GMT+7, "Responden15", "SETUJU", "Karena pembelajaran jarak jauh memberikan banyak kebingungan, salah satunya susah menyerap pelajaran dengan baik.", "SETUJU", "Karena dengan pembelajaran jarak jauh, akan mengurangi penyebaran virus covid19.", "NETRAL", "Saya cukup memahami materi sel dengan baik.", "CUKUP SETUJU", "Karena dengan pembelajaran jarak jauh, membuat banyak pertanyaan di kepala sehingga harus mencari jawaban sendiri yang seharusnya bisa ditanyakan saat pertemuan di kelas.", "SETUJU", "Dengan fasilitas yang baik, maka akan memberikan hasil yang baik pula.", "NETRAL", "Karena saya cukup paham dengan materinya, tetapi jg merasakan kebingungan saat proses pembelajaran.", "CUKUP SETUJU", "Karena banyaknya tugas yang diberikan.", "CUKUP SETUJU", "Karena membutuhkan kuota yang lebih besar dari penggunaan biasanya.", "NETRAL", "Saya rasa lingkungan saya cukup baik, karena jaringan juga kuat.", "CUKUP SETUJU", "Karena tidak mungkin akan terus-terusan diadakan pembelajaran yang seperti sekarang."</p>
<p>16. 2020/08/12 7:14:51 PM GMT+7, "Responden16", "CUKUP SETUJU", "Karena di setiap pembelajaran yang pelajar secara online dari rumah membuat kami kurang faham semua materi pelajaran, bahkan bukan hanya biologi saja.. saya berharap bumi lekas sembuh dan belajar seperti biasa", "SETUJU", "Kan pembelajaran dilakukan dengan online, nah jadi bisa mencegah perkumpulan siswa jadi juga mencegah penyebaran covid19", "TIDAK SETUJU", "Tidak ada yang sulit di peajari, karena sel sangat mudah d pelajari dan saya menyenangi biologi. saya gemar membaca", "SETUJU", "Selain online, terkadang guru menyuruh kami berkumpul untuk menjelaskan materi dengan mematuho protokol kesehatan, nah saya memanfaatkan kesempatan ini dengan banyak bertanya materi yang saya garis bawah selama online", "SETUJU", "Mungkin guru dapat melakukan potongan spp, sehingga spp itu bisa di manfaatkan membeli paket sehingga meringankan beban orangtua", "NETRAL", "Saya menyenangi biologi, jafi tidak ada yang sulit saya pelajari dan sama fahami", "SETUJU", "Tugas diberikan bersamaan, sama halnya dengan pengumpulannya. jdi capek buk", "SETUJU", "Jujur selama pandemi orangtua saya sulit mendapatkan uang, jadi saat ada.. malah nambah beban dengan paket saya. dan bahkan kemarin hp saya sempat rusak, Jadi harusnya keluar uang untuk membetulkannya", "NETRAL", "Sinyal dan jaringan disini lancar buk untuk paket data saya smartfren, namun kalau hujan dan mati lampu, tidak ada sinyal sama sekali", "SETUJU", "Semua siswa makai masker. bawa sabun cuci tangan saya sangat setuju untuk melakukan pembelajaran langsung, dan memenuhi seluruh protokol kesehatan"</p>	<p>17. 2020/08/12 7:41:16 PM GMT+7, "Responden 17", "SETUJU", "Karena saya tidak dapat belajar dengan baik dan fokus yang menjadi kendala saya", "SETUJU", "Melalui online dan vidio vidio mengenai materi pelajaran", "NETRAL", "Ada beberapa hal yang saya tau, dan sulit di ketahui, yang mudah yaitu mengenai sejarah sel, nah yang rumit penjelasan mengenai</p>

<p>penemu dan bagian tubuh", "SETUJU", "Saya lebih mudah mengetahuinya, bisa belajar dari apk seperti ruang guru, atau brainly", "SETUJU", "Minimal saja uang SPP di liburkan, jadi uang spp untuk belik paket", "NETRAL", "Ada beberapa hal yang saya tau, dan sulit di ketahui, yang mudah yaitu mengenai sejarah sel, nah yang rumit penjelasan mengenai penemu dan bagian tubuh", "SETUJU", "Banyak sekali tugas yang di berikan. Namun saya rasa ini yang terbaik bagi siswa", "CUKUP SETUJU", "Biaya semakin bertambah, padahal pendapatan berkurang", "SETUJU", "Terkadang ada waktu sinyal dan jaringan menghilang tiba tiba di daerah rumah saya", "SETUJU", "sebaiknya kita melakukan pembelajaran secara tatap muka, banyak orngtua dan sisea yang mengelug dengan belajar daring, kita harus siap dengan new normal mematuhi seluruh peraturan pemerintah dengan mengikuti anjuran protokol kesehatan"</p>	<p>18. 2020/08/12 7:53:14 PM GMT+7, "Responden 18", "SETUJU", "iya, karena tidak bisa langsung bertatap muka dalam proses belajar mengajar membuat para sisea atau saya sendiri kurang mengerti untuk penjelasan yang di berikan guru dan belajar menggunakan handphone membuat mata sakit", "SETUJU", "karena belajar dilakukan dengan handphone secara online, chat maupun vn ", "SETUJU", "Materi sel yang berada dalam.tumbuhan dan hewan membuat kami bingung karena tidak ada pemjelasan secaranlangsung, dan tidak ada praktikum, jadi membayangkannya di kehidupan kami sedikit sulit", "TIDAK SETUJU", "Tidak juga, malahan tidak makin paham karena tidak ada penjelasan dan praktikum oleh guru secara langsung", "SETUJU", "Tidak hanya paket internet, fasilitas lain juga", "SETUJU", "Materi sel yang berada dalam.tumbuhan dan hewan membuat kami bingung karena tidak ada pemjelasan secaranlangsung, dan tidak ada praktikum, jadi membayangkannya di kehidupan kami sedikit sulit", "SETUJU", "Iya, karena guru memberikan tugas harus di kumpulkan hari itu jugak, sehingga kami para siswa bingung harus mengerjakan yang mana dulu, sedangkan soal dan pelajaran sebelumnya belum selesai di pelajari NETRAL", "Tidak juga, kan uang jajn libur, jadinya uang di belikan paket", "SETUJU", "Tergantung kondisi, terkadang hilang semua sinyal saya", "SETUJU", "kami para siswa siap mematuhi protokol kesehatan dalam menangani pembelajaran new normal, karna kami sudah lelah memngerjakan soal dan tugas daring yang belum benar benar kami fahami"</p>
<p>19. 2020/08/12 8:20:01 PM GMT+7, "Responden 19", "CUKUP SETUJU", "Koneksi jaringan menghambat efektifitas pembelajaran", "SETUJU", "Karena terhindar dari keramaian", "TIDAK SETUJU", "-", "SETUJU", "Karena bisa mencari lebih banyak di internet", "SETUJU", "Adanya media untuk mengilustrasikan mateti agar lebih nyata di lihat", "TIDAK SETUJU", "-", "CUKUP SETUJU", "Tugas yang diberikan menjadi lebih banyak", "SETUJU", "Membuat pengeluaran untuk pulsa internet menjadi lebih banyak", "TIDAK SETUJU", "-", "SETUJU", "Agar dapat mengurangi pengeluaran pulsa internet dan kembali menjalani kelas tatap muka segera agar lebih faham dari penjelasan guru"</p>	<p>20. 2020/08/12 8:23:08 PM GMT+7, "Responden 20", "SETUJU", "Karna pembelajaran biologi membutuhkan praktik dan bimbingan langsung dari guru yang profesional, seperti ketika di Laboratorium Biologi, dalam ruangan, dan</p>

<p>alam bebas.", "TIDAK SETUJU", "pembelajaran daring memang dapat mencegah penyebaran pandemi covid19, tapi menurut saya pembelajaran daring kurang efektif dilakukan terutama bagi anak audio-visual seperti saya, saya kurang dapat memahami pelajaran kalau tidak dijelaskan dan dibimbing langsung oleh sang guru.", "SETUJU", "Seperti alasan yang ada di nomor 2, pembelajaran daring kurang efektif dilakukan terutama bagi anak audio-visual seperti saya, saya kurang dapat memahami pelajaran kalau tidak dijelaskan dan dibimbing langsung oleh sang guru. Terkhusus materi sel adalah materi favorit saya, saya butuh bimbingan langsung oleh guru biologi yang sudah berpengalaman di bidangnya, dan saya butuh praktik langsung di laboratorium dan diskusi bersama guru dan rekan-rekan saya di sekolah. ", "TIDAK SETUJU", "Karna saya hanya diberi materi dan soal, ketika saya menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran, saya tidak tahu harus bertanya kepada siapa di rumah, walaupun ada begitu banyak penjelasan materi melalui berbagai media, terkadang saya terkendala di paket data yang sedikit yang tidak cukup untuk mengakses media pendukung belajar online, dan terkadang jaringan mengalami gangguan, sehingga membuat saya serba kesulitan untuk memahami pelajaran.", "TIDAK SETUJU", "Karna saya tidak setuju dengan pembelajaran alternatif di sekolah saya. Saya ingin kembali belajar di sekolah bersama guru-guru dan rekan-rekan saya seperti sediakala.", "SETUJU", "Karna saya butuh penjelasan langsung dari guru dan berdiskusi dengan rekan-rekan saya di sekolah, bukan melalui via online, seperti video-call.", "SETUJU", "Materi yang diberi hanya sekedar untuk bahan bacaan, kemudian dicatat, dan dipahami sendiri, kemudian mengerjakan tugas, yang terkadang sebagian pertanyaan tidak dapat dijawab dengan hanya sekedar memahami materi yg diberikan, dan harus mencari penjelasan tambahan dari berbagai media online lainnya.", "SETUJU", "Seharusnya sekolah memberi sedikit bantuan untuk memenuhi kebutuhan paket internet siswa karna biaya untuk membeli paket internet lumayan mahal, menambah beban orangtua. Sementara biaya untuk uang sekolah tetap jalan, yang terkadang orangtua sedikit kesulitan untuk membayarnya.", "SETUJU", "Di daerah saya terkadang jaringan/sinyal mengalami gangguan.", "SETUJU", "Karna belajar langsung tatap muka lebih efektif dan saya dapat memahami pelajaran ketika dijelaskan dan dibimbing langsung oleh sang guru, baik ketika teori di kelas maupun praktik di laboratorium atau di alam bebas."</p>	
<p>21. 2020/08/12 8:46:48 PM GMT+7, "Responden21", "CUKUP SETUJU", "Media yang diberikan tidak maksimal", "SETUJU", "Terhindar resiko penularan covid", "CUKUP SETUJU", "Kurang banyak media pembelajaran yang di pakai", "SETUJU", "Bisa lebih banyak mencari di internet", "SETUJU", "Agar lebih mengerti", "CUKUP SETUJU", "Tidak bisa faham sepenuhnya", "SETUJU", "Tugas bertambah banyak", "SETUJU", "Uang paket internet bertambah banyak ", "TIDAK SETUJU", "-", "SETUJU", "Agar lebih mengerti dengan pembelajaran secara langsung"</p>	
<p>22. 2020/08/12 8:53:46 PM GMT+7, " Responden 22", "CUKUP SETUJU", "Susah mendapatkan penjelasan kalo cuma daring saja", "SETUJU", "Berkurang y interaksi langsung", "SETUJU", "Kalo belajar tatap muka saja sudah susah apalagi sistem daring makin susah", "NETRAL", "Ya tergantung materi ya", "CUKUP SETUJU", "Sediakan</p>	

	aja jatah buat beli paket","SETUJU","Susah karna tidak ada nya penjelasan secara langsung","CUKUP SETUJU","Tugas yang banyak","CUKUP SETUJU","Jadinya biaya tambahan buat beli paket","SETUJU","Terkendala sinyal","CUKUP SETUJU","Kangen sama kawan kawan"
23.	2020/08/12 9:08:01 PM GMT+7,"Responden 23","SETUJU","Karena adanya keterbatasan dalam hal pembelajaran yang dimana bidang studi biologi juga memerlukan kegiatan praktik dan bukan sekadar teori saja.", "CUKUP SETUJU", "Ya, karena demi kebaikan bersama, jadi alternatif di sekolah dijalankan.", "SETUJU", "Ya, karena materi sel cukup spesifik, dan tidak bisa hanya dibahas dalam waktu singkat dan sekadar nya saja", "TIDAK SETUJU", "justru dengan alternatif seperti ini, membuat siswa sedikit sulit memahami materi ", "SETUJU", "Ya, agar pembelajaran lebih efektif ", "SETUJU", "Ya, karena pembahasan yang kurang spesifik ", "SETUJU", "Ya, karena kurang paham nya dalam materi tersebut", "SETUJU", "Karena kegiatan dilakukan dirumah, jadi fasilitas dan keperluan untuk pembelajaran memengaruhi finansial orang tua", "SETUJU", "kurang nya akses Internet dan fasilitas ", "SETUJU", "Ya,saya setuju. demi kebaikan bersama "
24.	2020/08/12 9:25:36 PM GMT+7,"Responden 24","NETRAL","Ya tetap berjalan seperti biasa juga","SETUJU","Demi menjaga keselamatan dari covid", "SETUJU", "Butu penjelasan secara rinci", "NETRAL", "Tidak juga karna sistem daring tidak memberikan jawaban yang memuaskan juga", "CUKUP SETUJU", "Belikan kami paket", "SETUJU", "Karna bikin susah", "CUKUP SETUJU", "Pusing dibuat tugas yang banyak", "CUKUP SETUJU", "Ya karna saya orang susah..kadang paket aja gak terbeli", "SETUJU", "Rumah saya di tengah perkebunan sawit jadi sinyal susah kali", "SETUJU", "Rindu kumpul sama kawan"
25.	2020/08/12 12:53:15 PM GMT+7,"Responden 25","SETUJU","Waktu pandemi gini, saya semakin sulit karena harus belajar sendiri di rumah, ", "NETRAL", "Belajar online. namun menurut saya belajar seprti ini gk mencegah covid.", "SETUJU", "Biologi butuh pengamatan, jadi saat pandemi begini tidak ada praktikum. sangt sulit", "TIDAK SETUJU", "Gak ada solusi saat online", "SETUJU", "Supaya hemat uang", "SETUJU", "Biologi butuh pengamatan, jadi saat pandemi begini tidak ada praktikum. sangt sulit", "SETUJU", "Guru ngasih tugas secara bersamaan, jadi banyak tugas", "NETRAL", "Belik paket uang saya sendiri. jd tidak terlalu bebaskan orangtua", "SETUJU", "Sinyal lumayan susah kalau cuaca gk bagus.", "SETUJU", "Biar bisa praktikum"
26.	2020/08/12 12:56:33 PM GMT+7,"Responden 26","CUKUP SETUJU","Banyak sekali Pr saat sekolah libur", "SETUJU", "Karena gk ada kerumunan speerti disekolah", "SETUJU", "Saya tidak suka biologi", "NETRAL", "Kalau memang jawaban susah, d google pun tidak ada jaeaban", "SETUJU", "Gak keluar duit untuk paket saya", "SETUJU", "Biologi pelajaran rumt, jadi gak ada praktikum susah", "SETUJU", "Tugas menumpuk,, stressssss", "NETRAL", "Kalau makek telkomselkan mahal, iya berpengaruh. kalau makai axis tidak berpengaruh", "SETUJU", "Lumayan sering hilang sinyal", "SETUJU", "Supaya bisa belajar kelompok"
27.	2020/08/12 1:51:46 PM GMT+7,"Responden 27","SETUJU","Karna saat pandemi sekolah di liburkan, dan banyak tugas dikerjain

	mandiri","SETUJU","Karena belajar daring","SETUJU","Bagian bagian sel perlu praktikum biar paham","NETRAL","Tidak ada pengaruh","SETUJU","Menurut saya seperti pembelian paket.","SETUJU","Sulit hanya baca buku","SETUJU","Tuga banyak tulis tangan, capek","NETRAL","Tidaj berpengaruh","NETRAL","Tidak berpengaruh","SETUJU","Supaya bisa praktikum"
28.	2020/08/12 2:55:30 PM GMT+7,"Responden 28","SETUJU","Karena tidak ada praktikum ","SETUJU","Sebab dilakukan secara online","SETUJU","Hanya dengan membaca gk paham","CUKUP SETUJU","Karena bisa belajar sambil seearchung internet","NETRAL","Tidak usah membebani sekolah","CUKUP SETUJU","Sulit hanya baca buku","SETUJU","Tugas diberikan banyak","CUKUP SETUJU","Jadi banyak beli paket","SETUJU","Sinyal susah","CUKUP SETUJU","Biar bisa praktikum"
29.	2020/08/11 9:51:48 AM GMT+7,"Responden29","SETUJU","Karena kurang memahami akibat tidak belajar tatap muka / kurang penjelasan.","TIDAK SETUJU","Kurang memahami materi akibat tidak belajar tatap muka","SETUJU","Akibat tidak belajar tatap muka","TIDAK SETUJU","Kurang memahami materi akibat tidak belajar tatap muka","SETUJU","Agar lebih memahami","SETUJU","Karena tidak belajar secara bertatap muka sehingga menjadi kurangnya pemahaman","SETUJU","Kurang memahami pembelajaran, kurangnya fasilitas, borosnya paket internet, dan tidak semua siswa mempunyai hp, tidak cukupnya hp ram kecil untuk memuat semua materi/buku elektronik/aplikasi yang diberi.","SETUJU","Terlalu banyak menghabiskan paket, tidak semua siswa mempunyai hp yang dapat memuat banyak materi/buku elektronik/aplikasi yang diberi.","NETRAL","Cuku memadai","SETUJU","Berjalan new normal dengan mematuhi peraturan protokol seperti menggunakan masker, menjaga jarak, selalu menggunakan handsanitizer."
30.	2020/08/12 3:07:33 PM GMT+7,"Responden 30" SETUJU","Saat pandemi, semua siswa bahkan orangtua menghadapi kenuataan sekolah diliburkan, menurt saya kendala yang saya alami lebih kepada penerapan belajar mandiri. karena saat belajar mandiri tanpa seorang guru tidak memberikan arah yang jelas bagi saya","SETUJU","Karena proses pembelajaran dilakukan secara online. walau mengumpul dan kadang bertemu guru. tapi tetap menerapkan protokol kesehatan","NETRAL","Walau belajar dirumah, materi ini bisa saya praktikan di kehidupan saya sehari hari","TIDAK SETUJU","Tidak ada kesempatan belajar lebih saat libur karena harus membantu orangtua, dan tidak fokus","CUKUP SETUJU","Jika ada dana lebih , boleh memberikan pulsa grtis kepada kami","NETRAL","Netral.karena bisa diamati langsung","CUKUP SETUJU","Bebas tugas dengan tulis tangan sangat susah","TIDAK SETUJU","Walau tanpa covid tetap beli pakt","SETUJU","Terkadang saat mati lampu sinyal juga menghilnag, dan saya ketinggalan penyampaian materi","SETUJU","Agar bisa belajar kelompok, dan bisa praktikum di lab"
31.	2020/08/12 3:15:49 PM GMT+7,"Responden 31","SETUJU","Susah mahami materi","SETUJU","Belajar daring","SETUJU","Susah memahi materi

	tanpa penjelasan", "SETUJU", "Bisa belajar dari lingkungan sekitar", "SETUJU", "Biaya beli paket", "SETUJU", "Butuh penjelasan", "SETUJU", "Banyak tugas", "SETUJU", "Biaya tambahan beli pulsa", "TIDAK SETUJU", "Cukup membantu dilingkungan rumah saya", "SETUJU", "Rindu sekolah"
32.	2020/08/12 3:21:11 PM GMT+7, "Responden 32", "SETUJU", "Susah dalam mencerna materi", "SETUJU", "Belajar di rumah", "SETUJU", "Butuh penjelasan", "TIDAK SETUJU", "Tidak mendukung sinyal susah dan lingkungan juga tidak mendukung", "SETUJU", "Buat beli paket", "SETUJU", "Butuh penjelasan rinci", "SETUJU", "Banyak PR", "SETUJU", "Biaya beli paket", "SETUJU", "Enggak cocok dengan materi", "SETUJU", "Rindu kawan"
33.	2020/08/12 3:37:05 PM GMT+7, "Responden 33", "SETUJU", "Alasannya karena proses belajar tidak tatap muka, jadi kami para siswa kadang merasa tidak paham dengan materi yang di sampaikan. SETUJU", "Karena proses pembelajaran biologi disekolah saya selama masa pandemi dilakukan secara daring dari jam 8-12", "SETUJU", "Karena menurut saya materi itu diperlukan penjelasan langsung dari guru", "CUKUP SETUJU", "Google cukup membantu dan Youtube untuk pembelajaran dirumah", "CUKUP SETUJU", "Saya sebenarnya tidak memaksa sekolah, namun lebih bgus tugas d antr ke rumah siswa", "CUKUP SETUJU", "Sebab guru tidak menjelaskan secara langsung, hanya vn", "CUKUP SETUJU", "Terkadang guru memberikan tugas tanpa memikirkan siswa", "CUKUP SETUJU", "Paket data lebih cepat habis saat melakukan pembelajaran dari zoom", "SETUJU", "Karena terkadang saat hujan, sinyal menjadi hilang", "SETUJU", "Agar berjumpa dengan guru, dan belajar langsung"
34.	2020/08/12 3:50:21 PM GMT+7, "Responden34", "SETUJU", "Dengan adanya covid 19 menjadikan pembelajaran online dan saya rasa itu menjadi tidak efektif, seperti tatap muka dilakukan ", "SETUJU", "Dengan dilakukan sekolah online, menjadi salah satu bentuk pencegahan sekaligus bentuk taat kepada pemerintah. Yakni mengatasi permasalahan covid", "SETUJU", "Dikarenakan banyak nya kendala seeperti signal, waktu sehinggal butuh lama untuk mengerti materi tersebut", "TIDAK SETUJU", "Hal ini dikarenakan tidak ada nya pantauan tatap muka, sehingga hal itu tidak dilaksanakan. Sehingga kesempatan mengenai mencari informasi lebih tidak dilakukan", "SETUJU", "Sehingga lebih mudah untuk memahami dan pembelajaran menjadi lebih nyaman ", "SETUJU", "Dikarenakan pembelajaran daring menjadikan minim nya penjelasan ", "SETUJU", "Banyak nya tugas yang diberikan pengajar menjadi beban dalam memahami pelajaran", "SETUJU", "Dikarenakan pembelajaran daring membuat orang tua lebih banyak pengeluaran terutama untuk kuota internet", "SETUJU", "Hal ini merupakan suatu tindakan pencegahan untuk menangani covid 19", "SETUJU", "Ini akan mengembalikan semangat pelajar, sehingga memahami pelajaran jauh lebih efektif "
35.	2020/08/12 3:50:38 PM GMT+7, "Responden 35", "SETUJU", "Ya. Karena tidak ada praktek dan belajar tatap muka", "SETUJU", "Belajar secara daring (online)", "CUKUP SETUJU", "Harus memahami dan dengar menjelaskan guru", "CUKUP SETUJU", "Saya bingung belajar sendiri. namun yg bantu saya

	<p>kalau jumpa tatap.muka seminggu sekali","NETRAL","Jika sekolah setunu mempermudah siswa, ","CUKUP SETUJU","Karena gk ada praktikum","SETUJU","Banyak tugas gak berhenti tiap.hri.","CUKUP SETUJU","Belajar pakai apk ya g memakai banyak kuota, jadi harus sering isi kuota","SETUJU","Sinyal malam hari kadang susah, dan tugas dikirim malam hari","SETUJU","Kalau pun tidak ada new normal, tapi beri keringan kepada siswa dengan memilih apk yang ringan kuota.. mungkin WA aja"</p>
36.	<p>2020/08/12 3:58:02 PM GMT+7,"Responden 36","SETUJU","iya memberi kendala, sebab menurut saya layaknya belajar biologi itu ada praktiku.. nah kalau daring tidak ada praktiku.","SETUJU","ya karena belajar dari rumah, sesuai hashtag pemerintah #dirumah saja dan belajar secara online","CUKUP SETUJU","ya materi ini bisa di pelajari dengan mengamati diri sendiri, atau adrk dirumah, hewan peliharaan, tanaman hias","TIDAK SETUJU","tidak sama sekali, saya tidak paham.maksud materi","NETRAL","jika ada dana, boleh saja diberikan uang pulsa. atau SPP didiskon","CUKUP SETUJU","ya jawaban seperti nomor 3","SETUJU","makin online makin banyak tugas","CUKUP SETUJU","saya sudah 3 kali beluk paket.. boros karna zoom","CUKUP SETUJU","ya beginilah, dolok manampang susah sinyal","SETUJU","sangat setuju, supaya tidak online. saya bisa belajar langsung"</p>
37.	<p>2020/08/12 4:09:19 PM GMT+7,"Responden 37","SETUJU","Iya karena dengan adanya pandemi covid ini memberikan kendala terhadap proses pembelajaran sehingga kami tidak bisa melakukan praktek","SETUJU","Hanya melakukan pembelajaran dengan Hp","CUKUP SETUJU","Karena berkaitan dengan tubuh, masih bisa di pahami mandiri, atau baca dan memahami gambar di buku paket","CUKUP SETUJU","Saya bisa leluasa mencari informasi berkaitan dengan materi ini di Hp","CUKUP SETUJU","Lebih baik memilih alternatif pembelajaran yang lain","SETUJU","Sepertinya jawabannya sama dengan nomor 3","SETUJU","Pr banyak sekali","CUKUP SETUJU","Belik paket data","CUKUP SETUJU","Terkadang sinyal susah","SETUJU","Karena bisa belajar secara langsung dan praktikum"</p>
38.	<p>2020/08/12 4:10:56 PM GMT+7,"Responden 38","SETUJU","Enggak paham","SETUJU","Belajar daring","SETUJU","Enggak memadai dan enggak ada penjelasan","TIDAK SETUJU","Susah jaringan di lingkungan saya","SETUJU","Buat beli paket","SETUJU","Butuh penjelasan","SETUJU","Banyak tugas","SETUJU","Biaya beli pulsa","SETUJU","Tidak mendukung dengan materi","SETUJU","Rindu sekolah"</p>
39.	<p>2020/08/12 4:17:22 PM GMT+7,"Responden 39","SETUJU","Biologi itu perlu praktikum, kalau tidak susah di pahami, karena pandemi, jadi tidak ada praktikum, jdnya susah paham materi.. ","SETUJU","Ya karena kan belajar dari rumah, pakai hp dan apk pendukung, dan kalau pun belajar 1 kali seminggu tetap mematuhi protokol","CUKUP SETUJU","Bisa saja sih mengamati lingkungan sekitar, namun lebih enak praktikum sambil dengan penjelasan guru seperti sekolah normal","NETRAL","Tidak semuanya ada di internet","NETRAL","Saya lebih baik memberi saran belajar langsung saja. tidak usah isi paket","CUKUP SETUJU","Jawaban sama nomor 3"</p>

	,SETUJU", "Setiap hari tugas bisa 3 per mata pelajaran,, capek buk", "NETRAL", "Kalau pakai zoom dan google itu iya banyak paket tapi kalau wa tidak", "NETRAL", "Aman aman saja di daerah saya. banyak yg jual paket, sinyal juga ok", "SETUJU", "Sangat setuju,, saya sudah bosan belajar dirumah yang menyebabkan saya lebih tidak pintar"
40.	2020/08/12 5:43:24 PM GMT+7, "Responden 40", "SETUJU", "Tidak dapat melakukan pelajaran secara langsung", "NETRAL", "Terkadang", "NETRAL", "Netral", "CUKUP SETUJU", "Memahami pelajaran", "SETUJU", "Agar lebih memahami pelajaran", "NETRAL", "Karna berkurang nya waktu belajar disekolah", "CUKUP SETUJU", "Banyak tugas yg diberikan", "NETRAL", "Terkadang", "NETRAL", "Ada yg dapat dan ada yg tidak", "SETUJU", "Agar lebih dapat memahami pelajaran"
41.	2020/08/12 Responden 41 "Setuju", Tidak mendengarkan langsung dari guru, "Setuju" belajar secara online", "Setuju" karena tidak ada penjelasan dari guru. "Cuku Setuju" dapat mencari jawaban di google, "Setuju" ada paket gratis disediakan sekolah, "Setuju" Karena tidak ada penjelasan dari guru, "Setuju", kami tidak bisa belajar atau berfikir karena banyaknya tugas. "Setuju" orangtua saya harus membelikkan paket, "Setuju" rumah saya susah sinyal, "setuju" saya dapat berdiskusi dengan teman-teman"
42.	2020/08/ "Responden 42" Setuju, saya lebih paham ada penjelasan dari guru, "Setuju" dilakukan secara online atau daring, "Tidak setuju" Pelajaran biologi mudah, ketika membaca buku maka sudah paham, "Setuju" Saya bisa melihat penjelasan lain melalui yt, "Setuju" Sekolah menyediakan paket internet, "Tidak setuju" Karena dengan baca buku saja sudah paham, "Setuju" Tugas sangat banyak, "Setuju" Karena menambah beban orangtua selain harus membayar spp, "Setuju" Sinyal susah di rumah saya, "Setuju" Agar lebih mudah belajar tanpa gangguan sinyal.
43.	2020/08/12 "Responden 43".. "Setuju" saya saat pandemi harus belajar mandiri, "Setuju" alternatif pembelajarannya yaitu secara daring, "Setuju" makin tidak memahami materi "Tidak Setuju" karena belajar dirumah saja tidak cukup memberikan ilmu agar paham materi, "Setuju" karena kami belajar dirumah menggunakan fasilitas pribadi, "Setuju" makin tidak memahami materi, "Setuju" makin banyak tugas setiap hari, "Setuju" karena orangtua harus membelikkan saya aket tambahan setiap bulan, "Setuju" kadang sinyal bagus, kadang juga mau hilang, "Setuju" agar lebih luas menerima wawasan daripada hanya daring.
44.	2020/08/12 "Responden 44" "Cukup Setuju" saya sulit mengatasi belajar mandiri, "Setuju" online (WA, ZOOM), "Netral", banyak penjelasan yang bisa didapat melalui google, "Setuju" bisa searching melalui internet mengannai seiap materi pembelajaran, "Setuju" ada paket gratis yang disediakan sekolah, "Netral" karena ada materi yang dipelajari dan dijelaskan di internet, "Setuju" Tugas banyak hampier setiap hari, "Setuju" Unag jajan jadi berkurang karena membeli paket yang habis krna daring, "Setuju" daerah rumah saya berada di pelosok dolok masihul, jadi susah sinyal, "Setuju" agar tidak ada kendala dalam pembelian paket.
45.	2020/08/12 "Responden 45", "Setuju" karena sulit memhami materi karena tidak ada praktikum dilapangan, "Setuju" secara online, "Setuju"

	tidak ada penjelasan, praktikum dan pembahasan bersama dengan guru, “Cukup Setuju” semua materi ada penjelasan dari google, “Setuju” sekolah menyediakan paket gratis, “Setuju” tidak ada penjelasan maupun praktikum dari guru setiap materi, “Netral” sama saja sebelum atau saat covid mengenai tugas banyak, “Setuju” paket kuota jadi boros setiap hari, “Netral” sinyal cukup bagus, “Setuju” saya lebih suka belajar tatap muka dengan guru.
46.	2020/08/12 “Responden 46” “Setuju” penjelasan dari guru hanya dilakukan sekali seminggu jadi saya sulit memahami materi, “Setuju” pembelajaran dilakukan secara online, jadi tidak ada bersentuhan dengan teman, “Cukup Setuju” penjelasan materi ada dibuku paket, “Setuju” bisa mencari jawaban melalui google, “Cukup Setuju” ada paket gratis dari sekolah, “Cukup Setuju” sebab masih bisa belajar mandiri karena ada penjelasan didalam buku paket, “Setuju” terlalu banyak tugas, apalagi mencatat, “Setuju” Membeli paket bisa mencapai tiga kali sebulan, “Tidak Setuju” sinyal didaerah rumah saya lancar, “Setuju” karena bisa melakukan pembelajaran secara langsung.
47.	2020/08/12 “Responden 47” “Setuju” kendala saya saat pandemi kan belajar online, nah saya sering ketinggalan penjelasan, “cukup setuju” kan belajar online, jadi menurut saya ini mencegah penyebaran, “cukup setuju” karena tidak ada penjelasan langsung dari guru, “setuju” saya bisa mencari materi yang sulit dan susah saya pahami di internet, “setuju” sepeti paket internet diberikan dari sekolah, “Netral” bingung tidak, sulit iya, “setuju” karena tugas setiap hari seperti mencatat dll, “setuju” begini saya pakai paket internet biasanya sebulan 2 kali isi,, sekarang sampai tiga kali, “setuju” saat hujan jaringan susah, “setuju” agar saya bisa belajar dengan guru secara langsung dan saya bersedia mematuhi semua protokol kesehatan.
48.	2020/08/12 “Responden 48” “Setuju” karena saat pandemi seperti ini kami tidak melaksanakan praktikum, “setuju” karena pembelajaran yang kami lakukan online dan terkadang berjumpa disekolah, “cukup setuju” menurut saya dengan pembelajaran online materi pelajaran sulit dipahami, “tidak setuju” tidak paham sama penjelasan di google, “tidak setuju” sudah tanggung jawab siswa soal fasilitas belajar mandiri, “setuju” menurut saya dengan pembelajaran online materi pelajaran sulit dipahami, “cukup setuju” tugas banyak seperti mencatat, “setuju” sinyal susah, “setuju” agar bisa praktikum.
49.	2020/08/11 Responden49“Setuju” saya tidak bisa melaksanakan praktikum saat pandemi seperti ini, “Setuju” belajar dilakukan secara online, “Setuju” banyak bagian dari sel yang sulit dipahami hanya dengan membaca buku, “Setuju” saya bisa mengakses materi yang sulit saya pahami dengan google, “Cukup Setuju” sekolah sudah menyediakan paket gratis, “Setuju” belajar dilakukan secara online, maka bingung memahami nya, “Setuju” terlalu banyak tugas dalam waktu bersamaan, “Setuju” banyak uang keluar untuk membeli paket, “Setuju” terkadang sinyal susah dan suka menghilan saat belajar online, “Setuju” agar saya bisa belajar tatap muka setiap hari dan melakukan praktikum”
50.	2020/08/11 Responden 50“Setuju” karena saat pandemi kuota internet terlalu banyak dihabiskan, dan saya tetap tidak paham mengenai materi, “Setuju” Daring (WA), “Netral”, saya bisa belajar mandiri menggunakan yt, “Tidak Setuju” saya malah lebih bingung ketika mencari jawaban melalui

<p>internet, tidak menambah wawasan saya, “Setuju” sekolah telah menyediakan paket gratis, “Netral” saya bisa belajar mandiri menggunakan yt, “Setuju” seluruh mata pelajaran memberikan tugas dalam satu waktu “Netral” saya memangka karu yang sinyalnya bagus untuk dirumah saya, “Setuju” agar saya bisa melakukan praktikum dan tidak mengahbiskan banyak kuota.</p>
<p>51. 2020/08/11 Responden 51 “Setuju” pelajar semakin sulit dipahami karena skolah diliburkan dan belajar dirumah, “Setuju” pembelajaran dilakukan secara online, “Cukup Setuju” mengenai sejarah sel lebih mudah pihami dengan memnbaca buku, namun bagiannya mememrlukan praktikum. “Cukup Setuju” bisa mencari tambahan wawasan di google, “Setuju” sekolah sudah menyediakan paket internet, “Cukup Setuju” mengenai sejarah sel lebih mudah pihami dengan memnbaca buku, namun bagiannya mememrlukan praktikum, “Cuku Setuju “ karena untuk membeli paket, “Setuju” sinyal susah dan sering hilang di daerah rumah saya, “Setuju” pembelajaran akan atap muka setiap hari dan memudahkan memhami materi.</p>
<p>52. 2020/08/11 Responden 52 “Setuju” kendala pada sinyal, “Cukup Setuju” daring/online, “Setuju” karena tidak ada praktikum. “Cukup Setuju” bisa sambil internetan, “Setuju” karea hal itu bisa membantu kesulitan siswa, “Setuju” karena tidak ada praktikum, , “Setuju” tugas diberikan berturut-turut, “Setuju “ karena untuk membeli paket berulang-ulang, “Setuju” sinyal susah , “Setuju” agar bisa melakukan praktikum..</p>
<p>53. 2020/08/11 Responden 53 “Setuju” karena saat pandemi covid-19 saya tidak bisa praktikum, “Cukup Setuju” ya membantu dengan pembelajaran daring, nanti juga juga seminggu sekali dengan guru. “Cukup Setuju” karena dengan pengamatan atau praktikum langsung baru paham, “Setuju” kadang saya suka mendengarkan penjelasan dari yt “Setuju” sudah ada paket gratis dari pemerintah, “Cukup Setuju” materi sulit dipahai tanpa praktikum, “Setuju” Tugas banyak, “Tidak Setuju” karena pakekan memang diisi bahkan sebelum pandemi, “Setuju” kala hujan dan mati lampu sinyal saya suka hilang “Setuju” Karena dapat melakukan praktikum secara langsung.</p>
<p>54. 2020/08/11 Responden 54 “Setuju” karena saat pandemi covid-19 saya tidak bisa praktikum, “Cukup Setuju” ya membantu dengan pembelajaran daring, nanti juga juga seminggu sekali dengan guru. “Cukup Setuju” karena dengan pengamatan atau praktikum langsung baru paham, “Setuju” kadang saya suka mendengarkan penjelasan dari yt “Setuju” sudah ada paket gratis dari pemerintah, “Cukup Setuju” materi sulit dipahai tanpa praktikum, “Setuju” Tugas banyak, “Tidak Setuju” karena pakekan memang diisi bahkan sebelum pandemi, “Setuju” kala hujan dan mati lampu sinyal saya suka hilang “Setuju” Karena dapat melakukan praktikum secara langsung.</p>
<p>55. 2020/08/11 Responden 55 “Setuju” saat pandemi belajar online menjadi hal yang ribet dan sulit “Setuju” daring diirumah dan kalau datang keskolah harus mematuhi protokol kesehatan,. “Setuju” karena biologi sulit dipahami tanpa adanya praktikum, “Setuju” bisa mencari materi dengan internet “Setuju” ada paket grtais diskolah seklai yaitu 4gb “Setuju” sulit membayangkan maksud dari materi, “Setuju” Tugas banyak, “Tidak Setuju” harus memberi paket dengan kondisi virus seperti ini, “Setuju” sinyal susah dirumah saya “Setuju” agar bisa belajar praktikum.</p>

56.	2020/08/11 Responden 56“ Setuju” karena penjelasan langsung dari guru hanya sekali dalam seminggu,, “Setuju” dengan mencuci tangan, menjaga jarak dan pakai masker, “Setuju” karena membantu mencegah penyakit “Setuju” karena bisa menambah wawasan , “Setuju” agar lebih memudahkan siswa , “Setuju” Terlalu banyak teori “Setuju” memberikan tugas tanpa adanya penjelasan langsung dari guru, “Setuju” uang sekolah jalan terus, “Netral” masyarakat ada yang peduli ada yang tidak, “Netral” karena sudah terbiasa belajar online.
57.	2020/08/11 Responden 57“ Setuju” karena PSBB ,, “Setuju” mencuci tangan, jaga jarak dan memakai masker “Setuju” tidak ada penjelasan secara langsung , “Setuju” memiliki kebebasan mencari informasi “Setuju” agar , “Setuju” agar lebih memudahkan mewujudkan alternatif , “Setuju” karena pembelajaran tidak tatap muka “Setuju” mengeluarkan banyak biaya, “Setuju” masyarakat ada yang peduli ada yang tidak, “Setuju” karena harus menjaga kesehatan.
58.	2020/08/12 Responden 58“ Setuju” tidak bisa belajar mengamati diluar rumah, “Setuju” dengan sekolah diliburkan, “Cukup Setuju” daring atau belajar dirumah, “Cukup Setuju” bebas mencari informasi, “Setuju” Yes, “Setuju” kurangnya pemahaman, “Netral” Yes, “Setuju” jelas, “Cukup setuju” bisa tidak bisa iya, “Cukup Setuju” yes.
59.	2020/08/12 Responden 59“ Setuju” gara-gara covid 9 kali belajar, “Setuju” cuci tangan pakai masker, “Setuju” tergabung gurunya menjelaskan, “Setuju” belajar di rumah tapi paket tidak dibelikan, “Setuju” supaya mempermudah belajar, “Setuju” jelas sulit pembelajarannya. “Netral” saya rasa pembelajarannya pas, “Setuju” selain uang sekolah jalan terus, “Setuju” jelas tidak mendukung, “Setuju” agar belajar normal kembali.
60.	2020/08/11 Responden 60 “Setuju” karena tidak ada dilakukan praktikum “Setuju” pembelajaran dilakukan secara daring, “Setuju” bagian-bagian sel sulit dipahami secara mandiri, “Cukup Setuju” saya bisa mencari jawaban dari google, “Setuju” menyediakan fasilitas belajar online, “Setuju” Bagian-bagian sel sulit dipahami mandiri, “Setuju” tugas terlalu banyak diberikan, “Cukup Setuju,” paket terlalu banyak habis, “Setuju” rumah saya susah sinyal, “Setuju” saya akan mematuhi protokol kesehatan.
61.	2020/08/11 Responden 61 “Setuju” terlalu banyak tugas, “Cukup setuju” dilakukan secara daring, “Cukup setuju” saya memahami sejarah namun bagian- bagian sel saya sulit memahami, “Setuju” saya bisa memahami melalui aplikasi ruang guru, “Setuju” sekolah menyediakan fasilitas belajar online, “Cukup setuju” saya memahami sejarah namun bagian- bagian sel saya sulit memahami, “Setuju” tugas yang diberikan waktu pengerjaan nya terlalu sedikit, “Tidak Setuju” saya membekal paket setiap bulan bahkan sebelum pandemi, “Setuju” sinyal susah di daerah rumah saya” Setuju” saya akan memenuhi protokol kesehatan.
62.	2020/08/11 Responden 62“Setuju” susah memahami teori secara daring”, “Setuju” belajar daring, “Setuju” butuh penjelasan secara rinci, “Setuju” bisa mempelajari dari internet, “Setuju” harus membeli paket setiap bulan, “Setuju” susah mendalami, “Setuju” banyak tugas, “Setuju” banyak pengeluaran beli paket, “Setuju” susah jaringzan “setuju” rindu sekolah.

63.	2020/08/11 Responden 63 “setuju” karena pandemi saya harus mengerjakan tugas secara mandiri, “cukup setuju” pembelajaran daring, “setuju” tidak adanya praktikum, “netral” biasa saja karena internet tidak terlalu membantu, “setuju” sudah disediakan sekolah, “netral” karena tidak ada praktikum, “setuju” tugas catatn, llatihan semua dngn waktu yang ebrsamaan, “setuju” karena harus membeli paket, “setuju” tergantung situasi dan kondisi, “setuju” karena saya bisa praktikum.
64.	2020/08/12 Responden 64 “setuju” karena belajar secara online membuat saya semakin bingung, “setuju” alternatif pembelajaran yaitu secara daring, “setuju” makin tidak memahami materi, “tidak setuju” karena pembelajaran dari rumah tidak membuat paham materi, “setuju” karena kami belajar dirumah menggunakan fasilitas sendiri, “setuju” makin tidak memahami materi, “setuju” makin banyak tugas, “setuju” karena orangt ua harus menyediakan kuota internet, “setuju” kadang ada jaringan kadang enggak, “setuju” biar lebih luas menerima wawasan daripada belajar secara daring.
65.	2020/08/12 Responden 65 “Setuju” karena saat pandemi belajar online menyulitkan saya, “netral” belajar daring sehingga mencegah penyebaran covid, “setuju” karena materi ini menurut saya perlu penjelasan dan praktikum dari guru. “ cukup stuju” terkadang saya bisa belajar dengan menonton yt, “setuju” karena pengeluaran untuk kuota berpengaruh, “setuju” karena materi ini menurut saya perlu penjelasan dan praktikum dari guru, “setuju” tugas banyak dan jangka waktu pengumpulan sedikit, “setuju” orangtua saya harus memikirkan pengeluara paket internet, “netral” tergantung cuaca, “seruju” karena jika new norma saya bisa praktikum kembali.
66.	2020/08/12 Responden 66 “Setuju” saya kesulitan mengikuti pelajaran secara online, “cukup setuju” iya karena belajar dilakukan secara daring “tidak setuju” karena materi ini bisa dipraktikumkan dan diamati dalam diri saya sendiri, “cukup setuju” ya,karena saya bisa mencari jawaban dari quiz di google, “netral” saya memangembali kuoata setiap bulan jadi saya tidak membutuhkan bantuan kuota, “setuju” karena materi bisa dipraktikumkan dan diamai dalam dari diri sendiri,”setuju” guru-guru banyak memberikan tugas dengan jangka waktu yang singkat, “netral” karena saya mendapatkan jatah uang jajan setiap bulan membeli kuota, “setuju” teap tinggal saya susah jaringan, “juju” sebab saya lebih suka belajar degan guru.
67.	2020/08/12 Responden 67 “Setuju”kendala yang saya alami belajar harus dilakukan secara mandiri dirumah, “netral” belajar online, namun penyerahan tugas secara langsung, sehingga menurut saya masih ada kontak fisik dengan teman-teman, “tidak setuju” saya bisa memahami materi ini dengan mudah karena ada dikehidupan sehari-hari, “netral” tergantung karena sulit memahami penjelasan dari internet, “setuju” karena saya mengeluarkan banyak uang untuk membeli kuota inernet, “tidak setuju” saya bisa memahami materi ii dengan mudah karena ada dikehidupan saya sehari-hari, “setuju” terlalu banyak tugas tanpa memikirkan kesulitan yang dialami, “setuju” iya sebab orangtua saya harus megeluarkan uang lebih untuk kuota internet, “netral” terkadang saat hujan sinyal kuota iernet hilang, “setuju” saya akan mematuhi seluruh protokol kkesehatan jika new normal dan belajar dilakukan secara langsung.
68.	2020/08/12 M. Responden 68 “setuju” saat pandemi covid-19 saya sulit

<p>memahami materi secara mandiri, “setuju” karena saat pandemi kami belajar secara online, “setuju” karena materi ini menurut saya perlu penjelasan langsung dari guru, “netral” karena terkadang penjelasan materi ini tidak ada di google, “setuju” karena saat pandemi internet sangat diperlukan, “karena materi ini menurut saya perlu penjelasan langsung, “setuju” karena banyak tugas yang diberikan dengan waktu pengumpulan bersamaan “setuju” pengeluaran orang tua saya bertambah untuk internet, “netral” saya memakai kuota internet dengan sinyal yang bagus, “setuju” agar saya dapat belajar langsung dengan guru.</p>
<p>69. 2020/08/12 Responden 69 “setuju” pandemi covid-19 mengakibatkan diliburkan sekolah jadi sulit belajar mandiri “setuju” ya karena dilakukan secara online “netral” karena materi ini perlu praktik secara langsung, “cukup setuju” karena bisa dicari di internet jawaban-jawaban, “setuju” karena paket internet sangat dibutuhkan, “netral” karena butuh praktikum langsung, “cukup setuju” guru memberikan tugas setiap hari, “cukup setuju” karena harus membeli paket internet, “netral” sinyal kadang susah “cukup setuju” agar bisa praktikum”.</p>
<p>70. 2020/08/12 Responden 70 “setuju” karena pada masa pandemi tidak fokus belajar “netral” pembelajaran online pada masa pandemi covid-19, “cukup setuju” karena menurut saya bisa saja materi pertumbuhan perlu praktik “netral” saya malah fokus main HP “setuju” menyediakan fasilitas internet “cukup setuju” penjelasan secara langsung lebih jelas “setuju” setiap hari banyak tugas “cukup setuju” karena banyak pengeluaran “setuju” susah sinyal setuju” agar dapat terlaksana praktikum</p>
<p>71. 2020/08/12 Responden 71 “netral” tidak ada kendala yang mempersulit saya, “setuju” karena belajar online jadi gak ada sentuhan, “setuju” karena butuh praktikum, “setuju” bisa mencari jawaban lebih di internet, “netral” jika bisa paket internet, “netral” karena tidak ada praktikum, “setuju” banyak tugas, “setuju” pengeluaran bertambah untuk kuota, “cukup setuju” kalau hujan sinyal berpengaruh, “setuju” agar bisa belajar dan praktikum bersama.</p>

Lampiran 6

Jawaban Angket Guru

No	Pernyataan	Jawaban	Nilai
1	Pademi covid-19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran biologi	Tidak dapat melihat langsung respon siswa materi yang diberikan, paham atau tidaknya mereka. Selain itu evaluasi belajar setiap siswa sulit dilakukan.	4
2	Alternatif pembelajaran biologi yang dilakukan di sekolah mencegah penyebaran covid-19	Sesuai dengan aturan pemerintah, pembelajaran biologi juga dilakukan dengan jarak jauh. Jadi sudah mencegah penyebaran covid-19. Adapun alternatifnya adalah pembelajaran daring dan luring	4
3	Pandemi Covid-19 memberikankesulitan dalam proses belajarmengajarbiologi	Sebab biologi memerlukan pengajaran langsung beberapa materi sehingga perlu di adakan tatap muka. Sedangkan pembelajaran daring memerlukan keahlian teknologi, saya sebagai guru yang belum mahir menggunakan teknologi merasa kesulitan dan menjadi beban tersendiri	4
4	Pandemi covid-19 memberikanbebastugaslebihterhadap proses pembelajaranbiologi.	Biologi memerlukan penjelasan dan praktikum. Selama masa pandemi, saya harus bias menyesuaikan tugas, model pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut dan pembelajaran tercapai.	4
5	Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penerapan alternatif pembelajaran biologi di sekolah	Untuk para siswa dan guru sudah diberikan kuota gratis 4gb	4
6	Pembelajaranbiologi dalam masa pandemic covid-19 mempengaruhi pengeluarankeuanganibu	Contohnya paket internet untuk pembelajaran daring	3
7	Alternatif pembelajaran yang	Karena dengan adanya pembelajaran luring membantu saya dalam menghadapi kendala	4

	biologi membantu mengatasi kendala yang terjadi.	yang terjadi.	
9	Wilayah tempat tinggal anda tidak mendukung dalam penerapan alternatif pembelajaran biologi dari sekolah Ibu	Saya tidak, namun siswa kemungkinan iya. Karna sebagian besar siswa tidak tinggal di kota, sehingga sulit terjangkaunya sinyal internet	1
10	Penerapan new normal (pembelajaran tatap muka) akan diberlakukan kembali dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan dari pemerintah	Karena pembelajaran daring dan luring membuat siswa jadi malas dan semakin tidak mau belajar. Sekolah ditutup tetapi tempat wisata tidak. Sama saja membuat siswa malah pergi jalan-jalan. Dan membuat penyebaran virus tetap terjadi.	4
Jumlah			32

Lampiran 7

Rubrik Penilaian Angket Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Kendala Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19	Siswa setuju bahwa pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	4
		Siswa cukup setuju bahwa pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	3
		Siswa merasa netral bahwa pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	2
		Siswa tidak setuju bahwa pandemi covid-19 memberikan kendala terhadap pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul	1
2	Pemilihan alternatif mencegah penyebaran wabah covid-19	Siswa setuju bahwa alternatif pembelajaran di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul membantu pencegahan penyebaran wabah covid-19.	4
		Siswa cukup setuju bahwa alternatif pembelajaran di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul	3

		membantu pencegahan penyebaran wabah covid-19.	
		Siswa merasa netral bahwa alternatif pembelajaran di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul membantu pencegahan penyebaran wabah covid-19.	2
		Siswa tidak setuju alternatif pembelajaran di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul membantu pencegahan penyebaran wabah covid-19.	1
3	Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi	Siswa setuju bahwa materi Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi	4
		Siswa cukup setuju Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi	3
		Siswa merasa netral bahwa pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi	2
		Siswa tidak setuju Pandemi covid-19 memberikan kesulitan dalam mempelajari materi ruang lingkup biologi	1
4	Alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa	Siswa setuju bahwa alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan	4

	pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi ruang lingkup biologi	mencari informasi lebih mengenai materi biologi	
		Siswa cukup setuju bahwa alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi biologi	3
		Siswa merasa netral bahwa alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi biologi	2
		Siswa tidak setuju Alternatif pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi memberikan kesempatan mencari informasi lebih mengenai materi biologi	1
5	Sekolah menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam menjalankan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	Siswa setuju bahwa sekolah menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam menjalankan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	4
		Siswa cukup setuju bahwa sekolah menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam menjalankan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	3

		Siswa merasa netral jika sekolah menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam menjalankan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	2
		Siswa tidak setuju sekolah menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam menjalankan alternatif pembelajaran biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul.	1
6	Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak	Siswa setuju bahwa Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak	4
		Siswa cukup setuju bahwa Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak	3
		Siswa merasa netral bahwa Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak	2
		Siswa tidak setuju materi Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memberikan beban belajar yang sangat banyak	1
7	Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan	Siswa setuju jika penerapan Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda	4

	orangtua anda	Siswa cukup setuju jika Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda	3
		Siswa merasa netral jika Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda	2
		Siswa tidak bahwa Pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 mempengaruhi pengeluaran keuangan orangtua anda	1
8	Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19	Siswa setuju bahwa Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19	4
		Siswa cukup setuju bahwa Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19	3
		Siswa merasa netral bahwa Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19	2
		Siswa tidak setuju bahwa Wilayah tempat tinggal menjadi kendala dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19	1
9	Penerapan pembelajaran tatap muka pada masa New Normal	Siswa setuju dengan penerapan pembelajaran tatap muka pada masa New Normal.	4
		Siswa cukup setuju dengan	3

		penerapan pembelajaran tatap muka pada masa New Normal	
		Siswa merasa netral dengan penerapan pembelajaran tatap muka pada masa New Normal	2
		Siswa tidak setuju dengan penerapan pembelajaran tatap muka pada masa New Normal	1

Lampiran 8

Nilai Angket Siswa

Responden	Pernyataan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
01	4	4	3	1	4	4	3	3	4	30
02	4	2	2	4	3	4	3	1	4	27
03	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
04	4	4	4	2	4	4	3	1	4	30
05	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33
06	4	4	3	3	4	4	3	4	2	31
07	4	4	2	1	1	4	3	4	4	27
08	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
09	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
10	4	4	4	1	4	4	2	3	4	30
11	4	4	3	3	4	3	2	4	4	31
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
13	4	4	3	4	4	4	2	3	4	32
14	4	2	3	2	4	4	3	4	4	30
15	2	4	2	1	4	2	4	2	4	25
16	3	4	2	4	4	4	4	4	4	31
17	4	4	4	1	4	4	4	3	4	32
18	4	4	4	3	4	2	4	2	4	29
19	4	4	3	4	4	4	4	1	4	32
20	4	4	2	3	4	2	3	3	2	27
21	2	4	4	4	2	2	4	4	2	26
22	4	3	3	4	4	3	4	2	4	31
23	4	2	4	3	4	4	4	3	4	32
24	4	4	4	4	3	4	4	2	4	33
25	4	3	4	3	4	4	4	2	4	32
26	4	4	2	1	4	2	4	4	2	27
27	4	1	4	1	1	4	4	4	4	27
28	4	3	3	4	4	3	4	2	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	1	4	4	4	2	4	31
31	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
32	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
33	4	4	3	3	4	4	1	4	2	29
34	3	4	4	2	4	4	4	2	4	31
35	4	4	2	4	4	2	4	3	4	31
36	4	2	4	1	4	4	4	2	4	29
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	3	4	1	4	4	2	4	4	2	28
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	2	4	4	2	3	4	3	2	4	28
41	4	3	4	1	4	4	4	4	4	32

42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
43	3	4	4	2	3	4	3	3	4	30
44	3	4	3	4	4	3	4	4	1	30
45	4	4	4	3	2	3	4	3	4	31
46	4	4	4	1	4	2	4	4	4	31
47	4	3	4	2	4	2	4	4	4	31
48	4	3	4	3	4	4	1	4	4	31
49	3	4	1	4	4	1	3	4	1	25
50	4	4	3	3	4	3	4	3	4	31
51	4	4	4	2	4	4	4	2	2	30
52	4	4	4	3	3	3	3	3	4	27
53	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
54	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
55	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
56	4	4	3	2	2	3	4	2	2	26
57	4	2	2	3	4	2	3	2	2	24
58	4	4	2	1	1	4	4	3	4	27
59	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
60	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
61	4	3	1	3	2	1	4	2	4	24
62	4	2	1	2	4	1	4	4	2	24
63	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
64	4	4	3	3	2	3	4	3	4	30
65	4	4	4	1	4	4	4	4	2	31
66	4	2	3	2	4	3	4	3	4	27
67	4	2	4	3	4	4	4	4	2	27
68	2	4	4	4	2	2	4	4	2	28
69	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
70	4	4	2	1	3	2	3	1	4	24
71	4	4	2	3	4	2	3	3	2	25
Jumlah	269	256	231	191	262	263	233	227	273	2.205

Di Ketahui :

Nilai Maksimal Keseluruhan = 71 x 36 = 2.556

Nilai Maksimal Perbutir Peryataan = 71 x 04 = 284

Kemudian nilai angket akan dihitung sebagai berikut :

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Nilai dari setiap pertanyaan Angket

No	Pernyataan	Nilai				Jumlah	Persen				Jumlah
		S	CS	N	TS		S	CS	N	TS	
1	Pernyataan 1	240	21	8	0	269	84%	10%	6%	-	100%
2	Pernyataan 2	212	27	16	1	256	75%	13%	11%	1%	
3	Pernyataan 3	156	48	22	5	231	55%	23%	15%	7%	
4	Pernyataan 4	104	48	20	19	191	37%	22%	14%	27%	
5	Pernyataan 5	220	21	18	3	262	77%	10%	8%	4%	
6	Pernyataan 6	228	27	4	4	263	80%	13%	3%	4%	
7	Pernyataan 7	148	54	30	1	233	52%	25%	21%	2%	
8	Pernyataan 8	176	12	32	7	227	62%	6%	22%	10%	
9	Pernyataan 9	248	21	4	0	273	87%	10%	3%	-	
Jumlah		1.73 2	279	154	40	2.205	Jumlah				

Lampiran 9

Nilai Angket Guru

No	Pernyataan	Nilai				Skor
		S	CS	N	TS	
1	Pernyataan 1	✓				4
2	Pernyataan 2	✓				4
3	Pernyataan 3	✓				4
4	Pernyataan 4	✓				4
5	Pernyataan 5	✓				4
6	Pernyataan 6		✓			3
7	Pernyataan 7	✓				4
8	Pernyataan 8				✓	1
9	Pernyataan 9	✓				4
Jumlah						32

Kemudian nilai angket akan dihitung sebagai berikut :

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

A = Total skor yang didapat

B = Skor maksimal

Maka, skor yang diperoleh dari jawaban angket guru adalah :

$$\frac{32}{36} \times 100\% = 89\%$$

Lampiran 10

Lembar Wawancara Guru Biologi

Teks Wawancara Kendala dan Alternatif Proses Pembelajaran Biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

Identitas Guru

Nama :

Alamat :

Lama Mengajar :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah pandemi covid ini mempengaruhi proses pembelajaran biologi yang ibu lakukan?
2. Apa kendala yang dialami selama proses pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19?
3. Apa alternatif yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah selama masa pandemi covid-19?
4. Apa ibu setuju dengan alternatif yang dilakukan sekolah?
5. Apakah ibu setuju dengan diberlakukannya New Normal dan sekolah kembali melakukan proses pembelajaran tatap muka?
6. Apa saran yang dapat ibu sampaikan ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani setiap kendala yang dialami oleh guru dan siswa?

Lampiran 11

Lembar Wawancara Wakil Kepala Sekolah

Teks Wawancara Kendala dan Alternatif Proses Pembelajaran Biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

Identitas Wakil Kepala Sekolah

Nama :

Alamat :

Lama Mengajar :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah kendala yang dialami sekolah dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19?
2. Apa alternatif dari sekolah dalam menghadapi kendala yang terjadi pada pembelajaran di masa pandemi covid-19?
3. Apakah benar diijinkannya dari pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka dalam jangka waktu seminggu sekali dengan jumlah siswa yang terbatas dan wajib memenuhi protokol kesehatan?
4. Apakah tanggapan sekolah atas saran yang diberikan guru dan siswa?
5. Apa kontribusi sekolah jika New Normal diterapkan dan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka?

Lampiran 12

Lembar Wawancara Siswa

Teks Wawancara Kendala dan Alternatif Proses Pembelajaran Biologi di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul

Identitas Siswa

Nama Siswa :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah pandemi covid ini mempengaruhi proses pembelajaran biologi yang kamu lakukan?
2. Apa kendala yang kamu alami selama proses pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19?
3. Apa alternatif yang dilakukan guru dan sekolah dalam menghadapi kendala pada pembelajaran yang dilakukan sekolah selama masa pandemi covid-19?
4. Apakah kamu setuju dengan diberlakukannya New Normal dan sekolah kembali melakukan proses pembelajaran tatap muka?
5. Apa saran yang dapat kamu sampaikan ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani setiap kendala yang dialami oleh guru dan siswa?

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIOLOGI SMA SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL

Nama Guru : Febrianti Saragih S.Pd

1. Apakah pandemi covid ini mempengaruhi proses pembelajaran biologi yang ibu lakukan?

Jawaban : “Ya jelas jelas mempengaruhi ya, karena adanya pandemi covid-19 ini sekolah di liburkan, belajar tatap muka juga ditiadakan dari pemerintah, belajar pun dilakukan daring melalui Whatsapp, Mesangger maupun Google Classroom nah jadi menurut saya pribadi pembelajaran seperti itu kurang efektif karena belajar tanpa tatap muka. Saya jadi tidak tau apakah siswa paham atau tidak sama materi yang saya sampaikan. Itu sih yang menurut saya pengaruh saat pandemi ini, saya jadi tidak tau apakah siswa paham atau tidak, karena kan hanya sebagian siswa saja yang merepon saya tidak tau apakah sebenarnya dirumah benar-benar belajar atau tidak.”

2. Apa kendala ibu alami dalam proses pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19?

Jawaban : “Biologi ini kan sebenarnya bis membuat kita paham dengan baca buku aja. Nah, tapi yang bisa dibaca itupun hanya beberapa materi saja, ada materi juga yang harus pakai praktikum kan. Kalok gak pakai praktikum mungkin siswa akan masa bodoh gitu, nah karena itu lah saya mengalami kendala. Saya harus memilih startegi dan model pembelajaran yang bisa diajarkan dan bisa menggantikan praktikum tersebut. Jadi setiap materi harus

ada model pembelajaran yang berbeda, dan menurut saya strategi dan modelnya juga beda sama belajar tatap muka. Kemudian, tertinggalnya saya dalam hal kemajuan teknologi, dimana saya sulit menggunakan aplikasi yang dipakai selama prose belajar mengajar pada masa pandemi ini”

3. Apa alternatif yang Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah selama masa pandemi covid-19?

Jawaban : “ Dari pemerintah kita disuruh *social distancing*, jadi sekolah diliburkan. Alternatif disekolah sih belajar daring ya, sama seperti sekolah pada umumnya, tapi ada ni setiap seminggu sekali sekolah mengijinkan beberapa jumlah siswa belajar tatap muka dengan saya. Misal, minggu ini ada 5 siswa, minggu depan 5 dengan orang yang berbeda. Lumayan membantu sih, karena saya bisa sedikitnya tau, dari 5 orang siswa yang datang berapa yang paham gitu, walau sebenarnya ribet. Dan siswa yang datang juga wajib mematuhi protokol kesehatan ya. Kalau saya pribadi lebih kepada memberikan video sebagai ganti dari praktikum, kemudian memberikan tugas mengamati lingkungan sekitar rumah”

4. Apa ibu setuju dengan dengan alternatif yang dilakukan sekolah?

Jawaban : “ Ya setuju ya, karena kan sekolah juga takut siswa nya terkena dampak covid-19, jadinya sekolah juga diliburkan. Nah karena libur dan pembelajaran harus dilanjutkan gak ada pilihan lain ya selain belajar daring atau online. Jadi menurut saya itu sudah pilihan terbaik yang sekolah lakukan”

5. Apakah ibu setuju dengan diberlakukannya New Normal dan sekolah kembali melakukan proses pembelajaran tatap muka?

Jawaban : “ Setuju sekali, karena kan lihatlah diliburkan pun sekolah kalau taman bermain, mall tempat wisata tetap dibuka kan sama aja. Malahan anak-anak kesenangan nganggap ini liburan. Jadi ya menurut saya yang terbaik menurut pemerintah, tapi saya berharap bisa masuk sekolah tatap muka lagi”

6. Apa saran yang dapat ibu sampaikan ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani setiap kendala yang dialami oleh guru dan siswa?

Jawaban : “ Saran saya ke sekolah jika mau melakukan pelatihan itu lebih baik dari pada membelikkan paket ya, karenakan kalau paket dananya darimana, Yapim kan sekolah swasta, uda itu mau berapa siswa, disini bukan SMA aja, ada SMK nya juga. Nah jadi kalau pelatihan ke guru boleh sih, kayak saya bilang tadi masih ada guru yang gaptek (gagap teknologi), kalau ke pemerintah jika new normal di terapkan lebih baik mengawasi lagi penerapan protokol kesehatan.”

Lampiran 14**HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH SMA
SWASTA YAPIM TARUNA DOLOK MASIHUL**

Nama Wakapsek : Syari Yuni Sitompul S.Pd

1. Apa kendala yang dialami sekolah dalam pembelajaran biologi selama masa pandemic covid-19?

Jawaban : “kendala yang dialami sekolah lebih kepada menentukan harus bagaimana kita pilih model pembelajarannya ya. Karena kan sekolah ini ada beberapa sudut pandang yang harus dipikirkan, seperti kondisi orangtua siswa. Tapi kondisi wabah juga semakin merebak.”

2. Apa alternatif dari sekolah dalam menghadapi kendala yang terjadi pada pembelajaran di masa pandemi covid-19?

Jawaban : “Sesuai dengan arahan dari Kacabdis (Kepala Cabang Dinas) Pendidikan, maka kita menggunakan pembelajaran daring, menggunakan google clasroom, google form ya kan, dan menggunakan Whatsapp. Kita mau buat luring ya, anak-anak mengambil tugas, kemudian mereka kerjakan dan seminggu kemudian dikumpulkan. Tapi karena ada arahan dari Kacabdiskan, kita kan ngikutin pemerintah karena kalau kita kumpulkan siswapun, kita kena sanksi jadi serba salah. Solusinya ada tapi kita terbatas sama aturan pemerintah. Akhirnya belajar luringnya dijadwal dengan jumlah siswa yang dibatasi dan wajib mematuhi protocol kesehatan. ”

3. Apakah benar diijinkannya dari pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka dalam jangka waktu seminggu sekali dengan jumlah siswa yang terbatas dan wajib memenuhi protokol kesehatan?

Jawaban : “Ya benar sekali, dikarenakan kalok hanya untuk daring saja anak-anak susah untuk memahami. Jadi kita buat alternatif lain adalah boleh tatap muka tapi dengan jumlah siswa yang dibatasi dan menggunakan protokol kesehatan dengan cek suhu, kemudian jaga jarak, menggunakan masker, demikian juga dengan guru seperti itu.”

4. Apakah tanggapan sekolah atas saran yang diberikan guru dan siswa?

Jawaban : “Kita kan sekolah swasta, terbatas. Kalau paket kita sudah berikan dari 2 minggu yang lalu sebesar 10gb paket belajar dan 4 gb paket internet 24 jam. Kalau untuk pelatihan kita serahkan kepusat, nah kalau solusi lain karna kita ada jurusan SMK, jadi gurunya ngajarkan guru yang gaptek tadi.”

5. Apa kontribusi sekolah jika New Normal di terapkan dan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka?

Jawaban : “Pihak sekolah mendukungnya ya dengan mematuhi protokol kesehatan. Jadi anak-anak nantik kita kasih masker, dan kita menyediakan tempat cuci tangan, dan jarak bangku 0.5 meter, dan setelah dirundingkan dengan yayasan kita akan melakukan dua sesi pembelajaran jadi ada sesi pagi dan sesi siang”.

Lampiran 15**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMA SWASTA YAPIM
TARUNA DOLOK MASIHUL**

Nama siswa : M. Agus Arianda

1. Apakah pandemi covid-19 ini mempengaruhi proses pembelajaran biologi kamu?

Jawab : “Mempengaruhi buk, karena selama masa pandemic saya tidak paham belajar mandiri tidak paham materi”

2. Apa kendala pribadi yang kamu alami dalam proses pembelajaran biologi selama masa pandemic covid-19?

Jawab : “ Kendala saya pribadi saya sulit belajar tanpa ada pembahasan dari guru buk, jadi saya semakin gak paham sama materi, banyak buk paket internet, sinyal tapi saya gak paham materi lagi.”

3. Apa alternatif pembelajaran biologi yang dilakukan sekolah ?

Jawab : “ Belajar dari wa buk, zoom, tapi kadang kami kesekolah mengumpulkan tugas buk, Ada juga pemberian paket dari sekolah buk”

4. Apa kamu setuju dengan dengan alternatif yang dilakukan sekolah?

Jawab : “Setuju buk karena suda nerapin jaga jarak dan menghambat penyebaran virus covid-19”

5. Apakah kamu setuju dengan diberlakukannya New Normal dan sekolah kembali melakukan proses pembelajaran tatap muka?

Jawaban : “ Setuju buk, agar tidak bingung lagi saat belajar biologi, kan biologi perlu praktikum”

6. Apa saran yang dapat ibu sampaikan ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani setiap kendala yang dialami oleh guru dan siswa?

Jawaban : “ berlakukan new normal dengan mematuhi protocol kesehatan agar tidak semakin bodoh buk”

Lampiran 16**SURAT KETERANGAN VALIDASI
(Validasi Kerangka)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh :

Nama : Innaka Putri Islami Amar's

NIM : 0310162048

Prodi : TadrisBiologi

Dengan judul penelitian “Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul” benar telah dibaca dan disesuaikan dengan instrumen yang baik dan benar. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Juli 2020

Validator,

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP. 1976122200512004

Lampiran 17**SURAT KETERANGAN VALIDASI
(Validasi Isi)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh :

Nama : Innaka Putri Islami Amar's

NIM : 0310162048

Prodi : Tadris Biologi

Dengan judul penelitian “Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta YAPIM Taruna Dolok Masihul” benar telah dibaca dan disesuaikan dengan instrumen yang baik dan benar. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Juli 2020

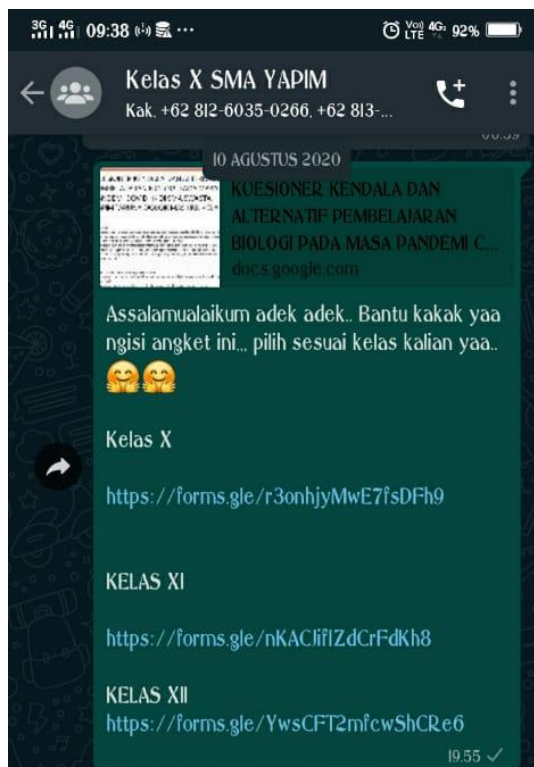
Validator,

Enni Halimatussya'diyah M.Pd

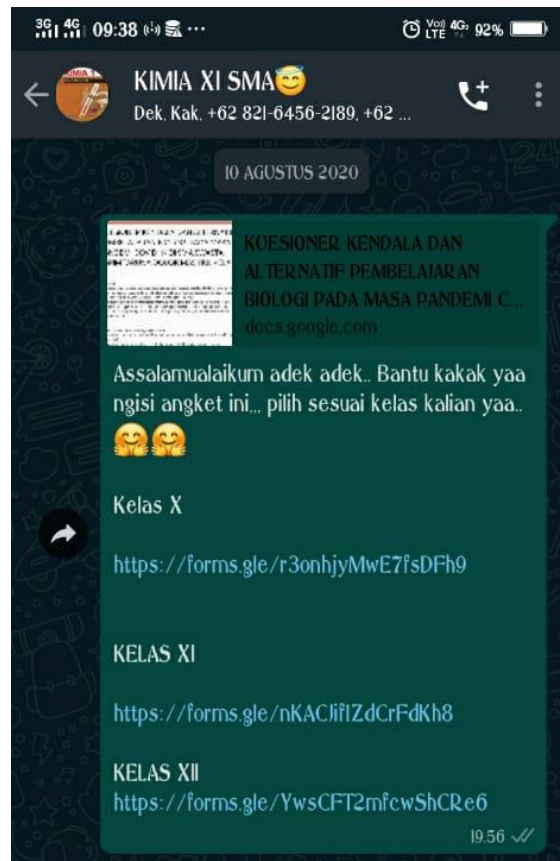
Lampiran 21**Wawancara Dengan Guru Biologi****Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah**



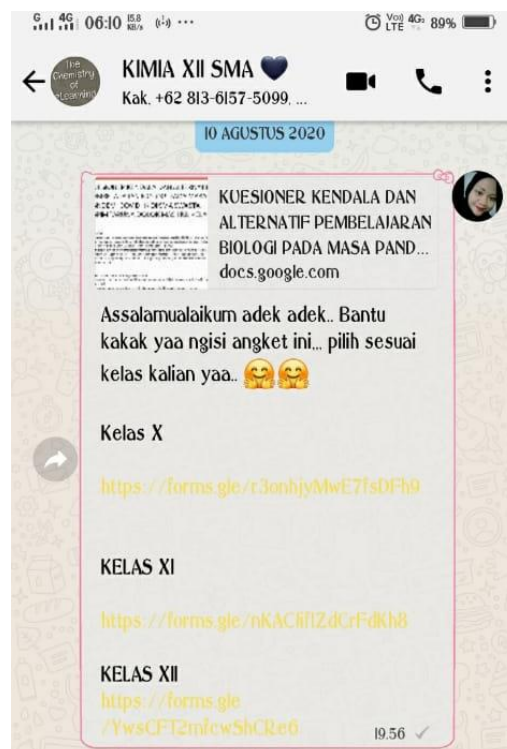
Wawancara Online Dengan Siswa Kelas XII



Pemberian Link Google Form Pengisian Angket Kelas X



Pemberian Link Google Form Pengisian Angket Kelas XI



Pemberian Link Google Form Pengisian Angket Kelas XII



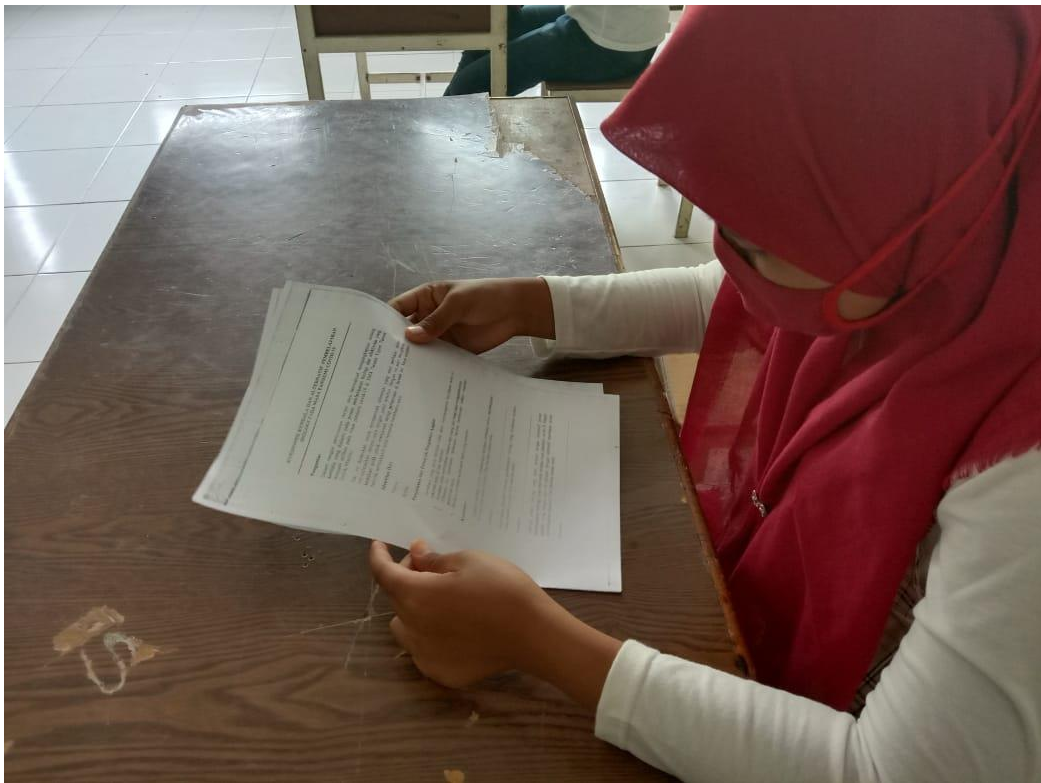
Pemberian Link Google Form Pengisian Angket Guru Biologi



Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



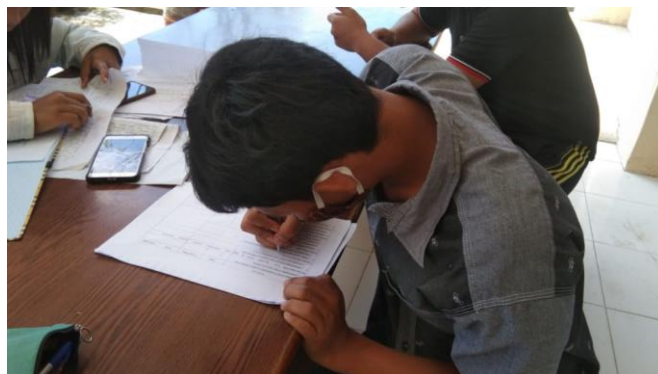
Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



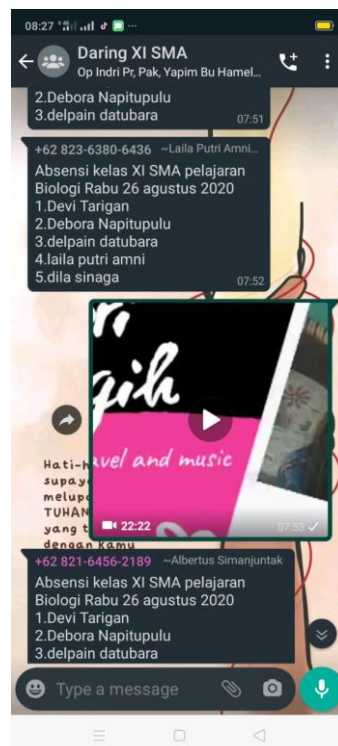
Pengisian Angket Siswa



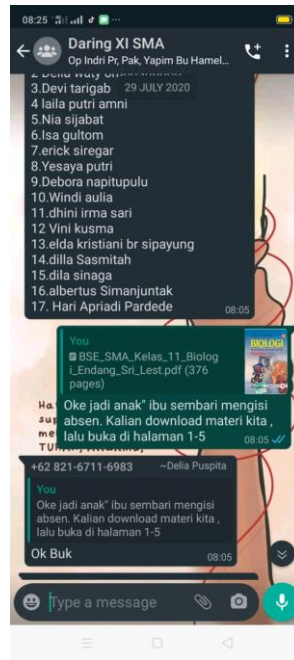
Pengisian Angket Siswa



Pengisian Angket Siswa



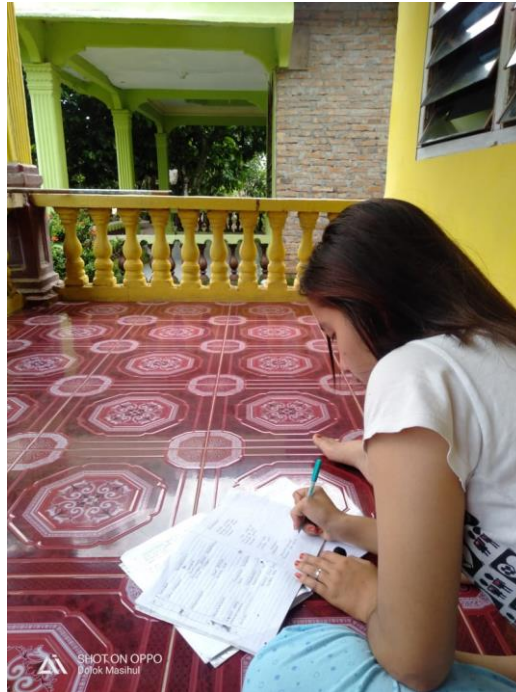
**Pemberian Vidio Sebagai Alternatif Menghadapi Kendala Pembelajaran
Biologi**



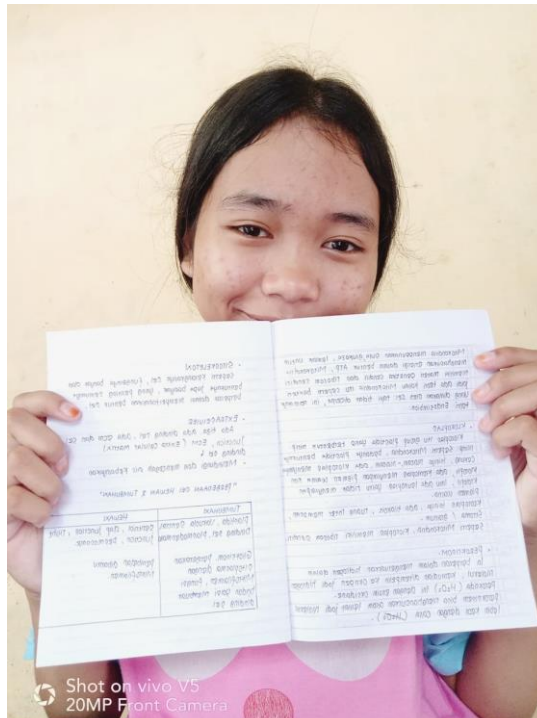
Pemberian Buku PDF Sebagai Alternatif Menghadapi Kendala Pembelajaran Biologi



Pemberian Vidio Sebagai Alternatif Menghadapi Kendala Pembelajaran Biologi



Siswa Mengerjakan Tugas Dengan Mengamati Secara Lansung Di Rumah Mereka



Siswa Mengumpulkan Tugas Secara Daring



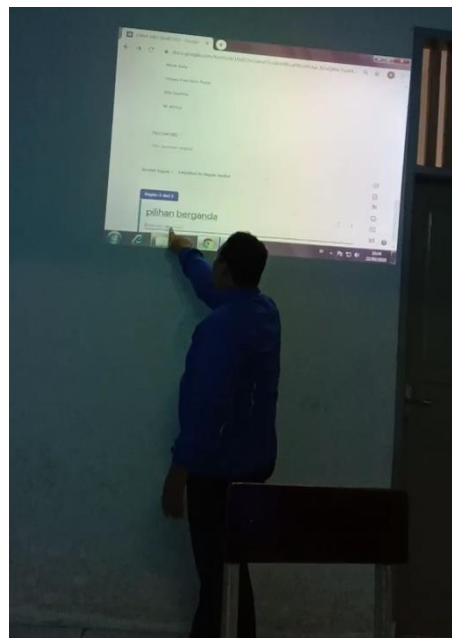
Siswa Mengerjakan Tugas Dan Mengumpulkan Tugas Secara Luring



Siswa Mengerjakan Tugas Dan Mengumpulkan Tugas Secara Luring



Siswa Mengerjakan Tugas Dan Mengumpulkan Tugas Secara Luring



Proses Membagi Informasi Sesama Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Innaka Putri Islami Amar's

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Lubuhan Deli1, No. 11, Komp. PNS, Lubuk
Pakam, Deli Serdang,

Nama Ayah : Syafrin Amar's

Nama Ibu : Ratna Dewi Elisabeth Girsang

No Hp : 0856-9154-9257

E-mail : iinakaputri@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2016- sekarang : Mahasiswi Tadris Biologi Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

2015 – 2016 : SMA Negeri 12 Batam

2013 – 2015 : SMA Unggulan CT Foundation

2010 – 2013 : Mts. Negeri Lubuk Pakam

2004 – 2010 : SD Negeri 10181920

2003 – 2004 : TK Nurul Hasanah